

PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK
DITINJAU DARI KEPRIBADIAN PADA SISWA KELAS VIII
MTs NEGERI BANTUL KOTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

Yekti Nugroho
NIM: 13410011

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yekti Nugroho

NIM : 13410011

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul : “*Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Ditinjau Dari Kepribadian pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota*” adalah benar hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 01 Februari 2017

Yang menyatakan,



Yekti Nugroho
NIM. 13410011

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yekti Nugroho

NIM : 13410011

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 01 Februari 2017



Yekti Nugroho
NIM. 13410011



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Yekti Nugroho

Lamp :

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Yekti Nugroho

NIM : 13410060

Judul : "Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Ditinjau dari Kepribadian pada

Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota"

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Februari 2017

Pembimbing

Dr. Eva Latipah., M.Si

NIP. 19780608 200601 2 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-27/Un.02/DT/PP.05.3/2/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK DITINJAU DARI KEPRIBADIAN
PADA SISWA KELAS VIII MTs NEGERI BANTUL KOTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yekti Nugroho

NIM : 13410011

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 23 Pebruari 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASAH :

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Pengaji I

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Pengaji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 07 MAR 2017



Motto

لَهُ وَ مُعَقِّبَتُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَ مِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ وَ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَ إِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ

وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٰ

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Q.S. Ar-Ra`d: 11)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, (Solo: Qomari, 2004), hal. 119.

Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

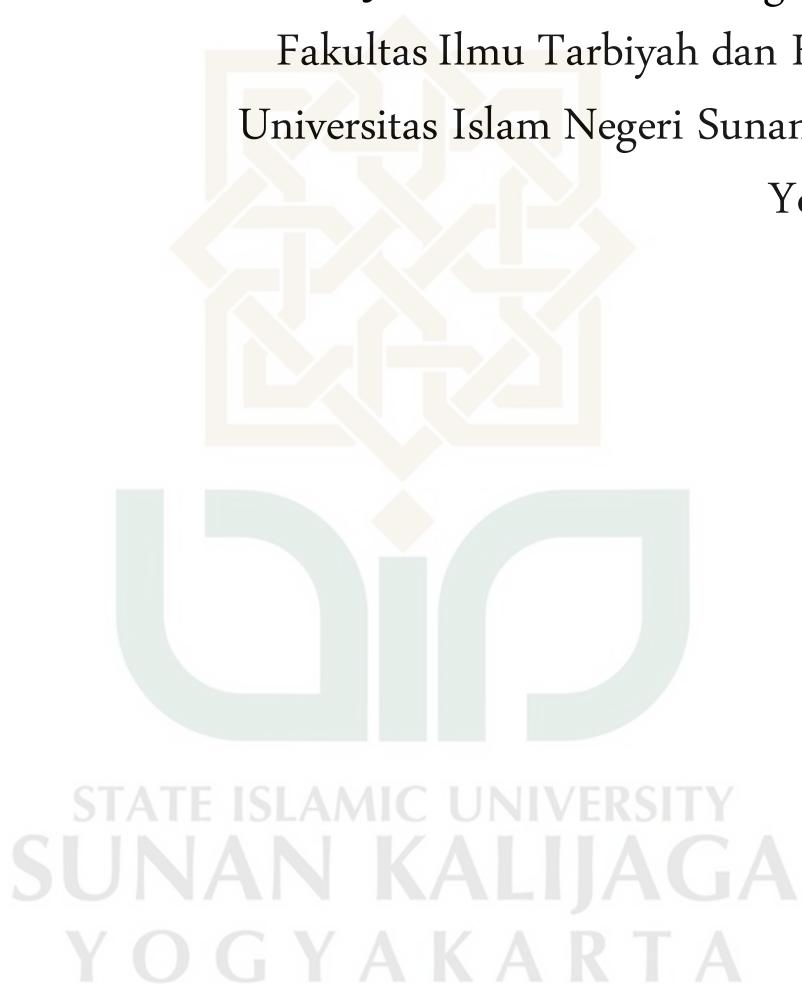
Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، اشهد ان لا اله الا الله وشهد ان محمدا رسول الله، والصلوة و

السلام علي اشرف الانبياء والمرسلين محمد وعلى الله واصحابه اجمعين، اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang prestasi belajar Aqidah Akhlak ditinjau dari kepribadian siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Drs. H. Rofik, M. Ag. dan Bapak Drs. Mujahid, M. Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dr. Eva Latipah., M. Si. Selaku Pembimbing skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si. Selaku Penasehat Akademik.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Bapak Ma'mur Amprani, M. Pd selaku Kepala MTs Negeri Bantul Kota dan para Bapak Ibu Guru beserta Siswa-Siswi MTs Negeri Bantul Kota.
8. Bapak Jendro Suharjo dan Ibu Sarjiyem kedua orang tua saya, yang sangat berjasa dalam hidup saya. Serta Agung Siswandi kakak saya, yang sangat saya sayangi.
9. Bapak Ngatijan dan Ibu Tri serta Siwi yang selalu mendukung dan memberikan do'a untuk kesuksesan skripsi ini.
10. Keluagra besar Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yang sangat saya sayangi.
11. Saiful Anwarudin yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Vemila Affon Sonia, Zahrotul Faizah beserta sahabat-sahabat saya Magang III yang telah membantu terselesaiannya skripsi ini.
13. Azra Fani Fahmi yang telah memberikan banyak inspirasi dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 31 Januari 2017
Penyusun

Yekti Nugroho
NIM. 13410011

ABSTRAK

YEKTI NUGROHO.*Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Ditinjau dari Kepribadian pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota.* Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017. Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya anak yang memiliki kepribadian yang baik ia juga memiliki prestasi belajar Aqidah Akhlak yang baik, namun kenyataannya ada siswa memiliki kepribadian yang baik tapi prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kurang baik. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang prestasi belajar Aqidah Akhlak ditinjau dari kepribadian. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap adakah perbedaan prestasi belajar Aqidah Akhlak apabila ditinjau dari kepribadian siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 222 siswa. pengambilan sampel dilakukan secara acak *stratified random sampling* sebanyak 135 siswa. pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Analisis data meliputi analisis uji anova.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Kepribadian siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota sangat bervariatif, hal ini ditunjukkan dengan jenis kepribadian yang berbeda-beda. Akan tetapi kepribadian siswa kelas VIII lebih banyak dominan pada domain *Conscienciousness* (Sikap hati-hati) yaitu memiliki sifat teliti, memiliki kerja keras, memiliki sifat teratur, memiliki kebiasaan tepat waktu, memiliki rasa ambisi, memiliki kegigihan. 2) Prestasi belajar Aqidah Akhlak pada siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota berada dalam kategori baik. Dengan rata-rata nilai siswa sebesar 7,7. 3) Tidak ada perbedaan prestasi belajar Aqidah Akhlak ditinjau dari kepribadian siswakelas VIII MTs Negeri Bantul Kota, ($F = 0,303$ $p = 0,875$ ($p > 0,05$)).

Kata Kunci: Prestasi Belajar Aqidah Akhlak, Kepribadian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	14
F. Hipotesis	38
G. Metode Penelitian.....	38
H. Sistematika Pembahasan	59
BAB II GAMBARAN UMUM MTs NEGERI BANTUL KOTA	
A. Profil Madrasah.....	61
B. Letak dan Keadaan Geografis	62
C. Sejarah dan Proses Perkembangan.....	64
D. Visi dan Misi	66
E. Program Inovasi dan Unggulan.....	67
F. Struktur Organisasi.....	69
G. Keadaan Guru dan Karyawan	73
H. Peserta didik dan Prestasinya	78
I. Keadaan Sarana dan Prasarana	83

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Prasyarat	89
B. Kondisi Kepribadian Siswa	90
C. Tingkat Prestasi Belajar Aqidah Akhlak	102
D. Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Ditinjau dari Kepribadian	110

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	115
C. Kata Penutup	116

DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	122



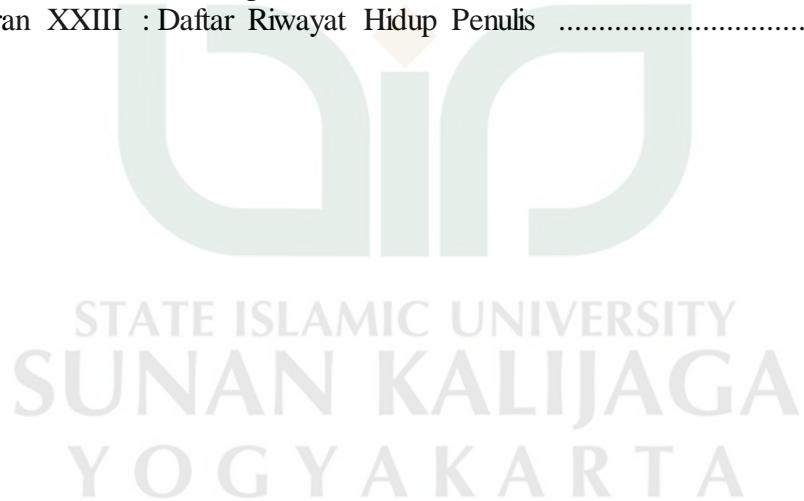
DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kisi-kisi skala kepribadian.....	47
Tabel II	: Hasil Uji Validitas	49
Tabel III	: Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel IV	: Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel V	: Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel VI	: Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel VII	: Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel VIII	: Struktur Organisasi MTs Negeri Bantul Kota	73
Tabel IX	: Karyawan MTs Negeri Bantul Kota	78
Tabel X	: Jumlah peserta didik tahun 2016-2017	79
Tabel XI	: Prestasi MTs Negeri Bantul Kota	81
Tabel XII	: Keadaan sarana MTs Negeri Bantul Kota	84
Tabel XIII	: Ruang kelas	84
Tabel XIV	: Perpustakaan	84
Tabel XV	: Ruang komputer.....	85
Tabel XVI	: Kamar mandi dan wc	85
Tabel XVII	: Laboratorium dan ruang praktek.....	85
Tabel XVIII	: Prasarana.....	86
Tabel XIX	: Hasil Uji Normalitas	90
Tabel XX	: Hasil Uji Homogenitas.....	91
Tabel XXI	: Hasil Angket Kepribadian.....	94
Tabel XXII	: Hasil Domain Kepribadian	97
Tabel XXIII	: Data Prestasi Belajar.....	103
Tabel XXIV	: Kategori Prestasi Belajar Aqidah Akhlak.....	105
Tabel XXV	: Nilai Kualitatif dan Kuantitatif Prestasi Belajar.....	106
Tabel XXVI	: Frekuensi dan Prosentase Prestasi Belajar.....	107
Tabel XXVII	: Hasil Uji Anova.....	111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	122
Lampiran II	: Instrumen Angket Kepribadian.....	127
Lampiran III	: Catatan Lapangan.....	134
Lampiran IV	: Foto Dokumentasi Penelitian.....	140
Lampiran V	: Nilai Raport.....	141
Lampiran VI	: Hasil Angket Kepribadian.....	147
Lampiran VII	: Nilai Aqidah Akhlak.....	154
Lampiran VIII	: Hasil Perhitungan SPSS.....	156
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian dari Provinsi.....	160
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian dari Kabupaten.....	161
Lampiran XI	: Fotokopi Surat Penunjukan Pembimbing	162
Lampiran XII	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal	163
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat Magang II.....	164
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat Magang III	165
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat KKN	166
Lampiran XVI	: Fotokopi Sertifikat TOAFL	167
Lampiran XVII	: Fotokopi Sertifikat TOEFL	168
Lampiran XVIII	: Fotokopi Sertifikat ICT	169
Lampiran XIX	: Fotokopi KTM	170
Lampiran XX	: Fotokopi KRS Semester VIII	171
Lampiran XXI	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM	172
Lampiran XXII	: Fotokopi Sertifikat OPAK	173
Lampiran XXIII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	174



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang harus senantiasa membangun segala yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Dalam hal ini, kita seharusnya sadar, bahwa sumber daya manusia merupakan investasi jangka panjang sebagai pembangun sebuah negara. Salah satu upaya pemerintah dalam membangun sumber daya manusia adalah dengan adanya upaya peningkatan kualitas pendidikan. Sebab, sebagaimana yang kita ketahui bahwa ketika kita hendak membangun sumber daya manusia, maka mau tidak mau kita akan bersentuhan dengan dunia pendidikan. Sementara itu kualitas pendidikan adalah kunci keberhasilan pembangunan sumber daya manusia.

Berbicara mengenai kehidupan manusia sebagai individu memang tidak akan pernah keluar dari kerangka mengenai kepribadian. Kepribadian merupakan konsep dasar psikologi yang berusaha menjelaskan keunikan manusia. Kepribadian mempengaruhi dan menjadi kerangka acuan dari pola pikir, perasaan, perilaku, serta bertindak sebagai aspek fundamental dari setiap individu.

Kepribadian merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan sebab kita saat ini tengah hidup pada zaman yang menuntut teramat pentingnya kualitas-kualitas dan kebiasaan-kebiasaan pada diri individu yang secara umum terwujud dalam kata "kepribadian". Sekolah-sekolah

profesional menuntut sebagai syarat masuknya tidak hanya IQ tinggi dan raport SMA yang luar biasa, sebagaimana beberapa universitas menggunakan "kualitas-kualitas pribadi tertentu yang menjadi persyaratan masuknya". Tampaknya sulit untuk menembus sekolah kedokteran gigi atau kedokteran umum apabila seseorang memiliki kepribadian negatif dan tidak menarik.

Kepribadian sangat penting dalam kaitannya dengan prestasi belajar peserta didik, hal ini dapat kita lihat pada penilaian guru terhadap siswa. Tentunya guru dalam memberikan nilai akhir kepada siswa bukan saja mempertimbangkan nilai ujian akhir semester (UAS), akan tetapi juga mempertimbangkan tugas harian, dan juga aspek afektif sebagaimana kepribadian siswa tersebut di dalam kelas. Kepribadian juga erat kaitannya dengan inteligensi, tingkat inteligensi individu dapat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya. Individu yang intelegensinya tinggi atau normal biasa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara wajar, sedangkan yang rendah biasanya sering mengalami hambatan atau kendala dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Jika kita lihat di dalam agama Islam, kepribadian merupakan aspek yang sangat penting untuk dimiliki seorang muslim, bahkan Rasullullah pun telah melarang adanya perkataan yang buruk apalagi akhlak atau kepribadian yang buruk. Jika kita telaah lebih jauh, sungguh banyak sekali hadits-hadits Rasul yang menerangkan tentang akhlak. Mengapa Rasul

mengajak kita untuk memiliki akhlak yang mulia? Dari Abu Ad-Darda` radhiallahu'anhu bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

مَا شَيْءَ أَثْقَلَ فِي مِيزَانِ الْمُقْرِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ خَلْقٍ حَسْنٌ وَإِنَّ اللَّهَ لِيَبْعَضُ الْفَاحِشَ
الْبَذِيْعَ

“Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan seorang mukmin kelak pada hari kiamat daripada akhlak yang baik. Sesungguhnya Allah amatlah murka terhadap seorang yang keji lagi mengucapkan ucapan yang jelek.”² (HR. At-Tirmizi)

Dari sinilah pendidikan dituntut untuk bisa menyelaraskan antara keilmuan umum dan juga pembentukan kepribadian di dalam diri remaja, misalnya saja melalui kebiasaan, setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Menurut Burghardt pada tahun 1973, kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulus yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak dilakukan yang relatif menetap dan otomatis.³

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang ditujukan untuk membangun kepribadian, selain pemahaman agama Islam itu sendiri. Pendidikan Agama Islam, dihadirkan di semua sekolah negeri, swasta, terutama sekolah yang berbasis agama Islam. Pendidikan Agama

² HR. At-Tirmizi No.2002, Asbu Daud No.4799, dan dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam Shahih Al-Jami' No.5726.

³ Muhabbin Syah, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru* (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 117-118.

Islam merupakan pendidikan yang mengkhususkan diri untuk menyelaraskan antara ilmu dunia dengan ilmu akhirat. Dengan harapan, adanya ilmu agama Islam ini mampu membuat Indonesia ke depan menjadi lebih baik.

Salah satu ciri dari Pendidikan Agama Islam ialah perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya. Dengan demikian, secara umum dapat kita katakan bahwa pendidikan Islam itu adalah pembentukan kepribadian muslim.⁴

Salah satu manfaat pendidikan agama bagi seorang individu ialah menjadi pencerahan pikiran. Pikiran yang dipandu dengan petunjuk-petunjuk agama, akan tampak jernih dan tertata rapi. Untuk mendapat ilmu yang luas, diperlukan pemikiran yang cerah. Sebab kehidupan manusia disukai atau tidak, mengandung kegagalan dan kepahitan sebagaimana juga menawarkan keberhasilan dan kebahagiaan. Keyakinan keagamaan menciptakan di dalam diri manusia kekuatan untuk bertahan dan menjelaskan keaitan menjadi rasa manis. Seseorang beragama, tahu bahwa hidup di dunia ini memiliki pola aturan yang jelas. Jika ia menyikapi kegagalan dengan tepat, maka Allah swt. akan memberikan jalan lain yang tidak terpikirkan sebelumnya. Semua kemajuan peradaban

⁴ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1988), hal. 28.

manusia yang gemerlap yang pernah dicapai dalam sejarah petualangan manusia bersumber dari keyakinan keagamaan.⁵

Sementara itu jika dilihat dari segi sosial manfaat pendidikan agama bagi kehidupan ialah berkaitan dengan relasi-relasi kehidupan bermasyarakat baik seagama maupun berbeda agama. Manusia-manusia yang beragama seharusnya tidak menimbulkan masalah dalam tata kehidupan sosial. Hidup tampak rukun dan harmonis, saling tolong menolong dalam kebaikan dan takwa, berwasiat tentang kebenaran dan kesabaran. Sehingga terciptalah kehidupan sosial yang sehat dalam kehidupan, yakni kehidupan yang saling menghargai hak individu lainnya, menghargai aturan dan pembatasan, menilai kebenaran dan keadilan sebagai sesuatu yang suci. Mereka saling memahami apa yang diinginkan orang lain. Setiap individu mempunyai kewajiban terhadap masyarakatnya. Dalam agama, dijelaskan hak dan kewajiban setiap individu. Tidak ada sesuatu yang melebihi agama dalam hal menghargai kebijakan, menganggap suci keadilan, menyentuh hati sesamanya, menciptakan saling percaya.⁶

Salah satu cabang dari Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah ialah mata pelajaran Aqidah Akhlak, yang mana di dalam mata pelajaran tersebut diajarkan berbagai nilai-nilai Akhlak sebagai penyempurna Aqidah dan yang mengajarkan tata cara pergaulan hidup

⁵Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali, 2011), hal. 21-22.

⁶*Ibid.*, hal. 22.

manusia.⁷ Pendidikan Akhlak ini berkaitan dengan pendidikan Aqidah. Aqidah berada dalam hati, tidak tampak tapi dapat dilihat dari orang itu bertindak atau berperilaku. Semakin tinggi Aqidah seseorang, maka akan semakin baik budi pekerti atau akhlak seseorang. Akhlak berkaitan dengan tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mendapatkan akhlak yang baik pada anak, maka sebagai orang tua harus membiasakan tindakan yang baik pada anak.

Kurikulum MTs (madrasah tsanawiyah) difungsikan untuk membangun kepribadian siswa, maka tidak heran bahwa mata pelajaran agama Islam di dalamnya disajikan dengan sangat rinci. Dengan harapan, menyiapkan siswa yang berakhlak mulia, cerdas, dan bijaksana. MTs akan membekali siswa dengan beragam pengetahuan agama Islam tersebut agar siswa lulusan MTs mampu mengamalkan dan mengajarkan pemahaman agama Islam tersebut. MTs Negeri Bantul Kota adalah salah satu madrasah tsanawiyah negeri yang mampu menghasilkan lulusan bermutu tinggi, dan telah sukses mendidik siswa-siswi dalam kaitannya dengan beberapa pelajaran agama Islam. Namun begitu, kita pun perlu menengok kembali keberhasilan tersebut. Kita perlu melakukan tahap observasi, telaah, kemudian analisis atas pembelajaran agama Islam tersebut, guna mencari tahu; Bagaimanakah Prestasi Pendidikan Aqidah Akhlak di tinjau dari kepribadian pada siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota.

⁷ Zuhairi, Abdul Ghafur, Slamet A Yusuf, *Metodologi Khusus Pendidikan Agama...*, hal. 119.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kepribadian siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota?
2. Seberapa tinggi prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota?
3. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar Aqidah Akhlak berdasarkan kepribadian kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui kepribadian siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul kota.
 - b. Mengetahui tingkat prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul kota.
 - c. Mengetahui perbedaan prestasi belajar Aqidah Akhlak berdasarkan kepribadian siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota.
2. Kegunaan Penelitian

Pembicaraan tentang kegunaan hasil penelitian ini sangat penting, yaitu berkenaan dengan sebuah pertanyaan apa sebenarnya hasil yang diharapkan, dan sejauh mana manfaat dan sumbangsihnya terhadap ilmu pengetahuan. Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoretis

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khazanah bagi pengembangan Pembelajaran Aqidah Akhlak yang mampu membentuk kepribadian siswa

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa, agar siswa memiliki kepribadian yang baik maka siswa dapat melakukannya dengan cara meningkatkan prestasi Aqidah Akhlak
- 2) Bagi Guru, memotivasi guru dalam meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak
- 3) Bagi Kepala Sekolah, memberikan kebijakan agar memperbanyak pelatihan-pelatihan bagi guru tentang cara meningkatkan prestasi Aqidah Akhlak.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap buku-buku penelitian terdahulu, maka dapat di dapat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, referensi tersebut antara lain:

Skripsi karya Undhan Putri Febriandari Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2013, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas X dan XII MAN Wonosari Gunung Kidul". Penelitian ini menguji teori adanya hubungan antara pola asuh orang tua dan prestasi siswa, dengan

menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian tersebut ada pada subyek dan fokus penelitian⁸.

Skripsi karya Nurul Fadhlilah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2011, “Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepribadian Islami Siswa SMP Negeri 90 Jakarta Timur”. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 90 Jakarta Timur, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan proses Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut, dan untuk mengetahui sejauh mana hubungan Pendidikan Agama Islan dengan kepribadian Islami siswa. pendekatan utama dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian tersebut ada pada subyek penelitian.⁹

Skripsi oleh Anik Oktariani Sari Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul ‘Pengaruh Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Etika Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Tuan Sokolangu Gabus Pati’. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengelolaan kelas dalam pembelajaran

⁸ Undhan Putri Febriandari, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas X dan XII MAN Wonosari Gunung Kidul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. viii.

⁹ Nurul Fadhlilah, “Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepribadian Islami Siswa SMP Negeri 90 Jakarta Timur”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun, 2011.

Aqidah Akhlak terhadap etika belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun ajaran 2015/ 2016.¹⁰

Skripsi ini menyimpulkan bahwa etika belajar siswa kelas VIII MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati Tahun ajaran 2015/2016 berada pada tingkat cukup baik, sedangkan pengelolaan kelas dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati Tahun ajaran 2015/2016 juga cukup baik. Serta ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas terhadap etika belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian tersebut ada pada subyek dan fokus penelitian.¹¹

Skripsi oleh Maryani Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 dengan judul “Hubungan antara Kepribadian Guru Agama dengan Motivasi Beragama Siswa Kelas X MAN Maguwoharjo Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepribadian guru agama dengan motivasi beragama siswa kelas X MAN Maguwoharjo Yogyakarta.¹²

Skripsi ini menyimpulkan bahwa kepribadian guru agama di MAN Maguwoharjo Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang, sedangkan motivasi beragama siswa kelas X berada dalam kategori sedang, serta

¹⁰ Anik Oktarian Sari, “Pengaruh Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Etika Belajar Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hal. viii.

¹¹ *Ibid.*, hal. viii.

¹² Maryani, “Hubungan antara Kepribadian Guru Agama dengan Motivasi Beragama Siswa Kelas X MAN Maguwoharjo Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hal. viii.

terdapat korelasi positif yang signifikan antara kepribadian guru agama dengan motivasi beragama siswa kelas X MAN Maguwoharjo Yogyakarta. Perbedaan dengan penelitian tersebut ada pada subyek dan fokus penelitian.¹³

Skripsi oleh Andriani Utami Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Bentuk Keluarga terhadap Hasil Belajar Akidah-Akhlik Siwa Kelas VII MTs Negeri Bantul Kota”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara bentuk keluarga dengan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016.¹⁴

Skripsi ini menyimpulkan bahwa terdapat lima macam bentuk keluarga siswa kelas VII MTs Negeri Bantul Kota, yaitu *Nuclear Family*, *Extended Family*, *Single Parent Family*, *Reconstituted Family* dan bentuk lainnya (*others*). Selain itu hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs Negeri Bantul Kota tahun 2015/2016 dari aspek kognitif (pengetahuan) termasuk kategori sedang. Kemudian aspek afektif (sikap) termasuk kategori baik, dan untuk aspek psikomotor (keterampilan) termasuk dalam kategori sedang. Serta tidak ada pengaruh antara bentuk keluarga terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs

¹³ *Ibid.*, hal. viii.

¹⁴ Andriani Utami, “Pengaruh Bentuk Keluarga terhadap Hasil Belajar Akidah-Akhlik Siwa Kelas VII MTs Negeri Bantul Kota Tahun Ajaran 2015/ 2016”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hal. viii.

Negeri Bantul Kota tahun 2015/2016. Perbedaan dengan penelitian tersebut ada pada subjek dan fokus penelitian.¹⁵

Skripsi oleh Nurul Dwi Astuti Mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Guru (Bersertifikat Pendidikan) terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Ma’arif Bego Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh profesionalisme guru (bersertifikat pendidik) terhadap prestasi belajar siswa MI Ma’arif Bego Tahun Pelajaran 2014/2015.¹⁶

Skripsi ini menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa MI Ma’arif Bego tergolong dalam kategori baik, sedangkan lima orang guru yang sudah bersertifikat pendidik tergolong dalam tingkat profesionalisme sangat tinggi, sedangkan sembilan guru lainnya tergolong dalam tingkat profesionalisme tinggi, serta profesionalisme guru (bersertifikat pendidik) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian tersebut ada pada subyek dan fokus penelitian.¹⁷

Jurnal Psikologi oleh M. Noor Rachman Hadjam dari Universitas Gajah Mada tahun 2003. No, 1, 36 – 56 yang berjudul Peran Keprabadian dan Stres Kehidupan terhadap Gangguan Somatisasi. Penelitian ini

¹⁵ *Ibid.*, hal. viii.

¹⁶ Nurul Dwi Astuti, “Pengaruh Profesionalisme Guru (Bersertifikat Pendidikan) terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Ma’arif Bego Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. viii.

¹⁷ *Ibid.*, hal. viii.

merupakan penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkap peranan kepribadian padagangguan somatisasi serta memformulasikannya pada sebuah model yang menjelaskan gangguan somatisasi.¹⁸

Temuan penelitian ini antara lain: Pertama, harga diri, kemandirian, dan kepribadian tahan banting terbukti merupakan dimensi kualitas individu yang membentuk kepribadian. Kedua, kepribadian terbukti memberikan efek yang signifikan terhadap gangguan somatisasi. Ketiga, dimensi kepribadian berupa harga diri, kemandirian, dan kepribadian tahan banting sebagai satu kesatuan pada variabel laten lebih menjelaskan gangguan somatisasi dibandingkan dengan dimensi kepribadian jika dilihat sebagai konstrak yang terpisah satu sama lain. Keempat, melalui *uji-t* ditemukan adanya perbedaan dimensi kepribadian antara subjek yang menderita gangguan somatisasi dan subjek normal. Kelima, stresor kehidupan berupa kejadian-kejadian menekan yang dialami individu dalam kehidupannya terbukti memberikan peranan yang signifikan terhadap somatisasi. Keenam, model yang dikembangkan dalam penelitian ini lebih tepat dalam menggambarkan gangguan somatisasi pada subjek yang menderita gangguan somatisasi daripada subjek normal. Penelitian ini secara keseluruhan menginformasikan bahwa pada gangguan

¹⁸ M. Noor Rachman Hadjam, "Peran Kepribadian dan Stres Kehidupan terhadap Gangguan Somatisasi", *Jurnal Psikologi*, Universitas Gajah Mada tahun, 2003, hal. 1.

somatisasi terdapat dua faktor yang berperan, yaitu faktor pertahanan dan stres kehidupan.¹⁹

E. Landasan Teori

1. Kepribadian

a) Pengertian Kepribadian

Kepribadian adalah suatu cirikhas yang menetap pada diri seseorang dalam berbagai situasi dan dalam berbagai kondisi, yang mampu membedakan antara individu yang satu dengan individu yang lain. McDougal dan kawan-kawannya berpendapat, bahwa kepribadian adalah “tingkatan sifat-sifat dimana biasanya sifat yang tinggi tingkatannya mempunyai pengaruh yang menentukan.” Dapat diartikan bahwa kepribadian sebagai *a sosial stimulus value*. Jadi menurutnya cara orang lain mereaksi, itulah kepribadian individu. Dalam kata lain, pendapat orang lainlah yang menentukan kepribadian individu itu. Gordon W. Allport mengemukakan, *Personality is dynamic organization within the individual af those psychophysycal system, than determines his unique adjusment this environment.* (kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan).²⁰

Dari berbagai pengertian kepribadian diatas dapat kita simpulkan bahwa kepribadian adalah suatu organisasi dinamis dalam

¹⁹*Ibid.*, hal. 1.

²⁰ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. *Teori Kepribadian*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3-7.

diri individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang dilakukan secara terus-menerus.

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian

Kepribadian dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik hereditas (pembawaan) maupun lingkungan (seperti: fisik, sosial, kebudayaan, spiritual)²¹

1) Faktor hereditas (pembawaan)

a) Fisik, faktor fisik yang dipandang mempengaruhi perkembangan kepribadian adalah postur tubuh (langsing, gemuk, pendek atau tinggi), kecantikan (cantik atau tidak cantik), kesehatan (sehat atau sakit-sakitan), keutuhan tubuh (utuh atau cacat), dan keberfungsiannya organ tubuh.²²

b) Inteligensi, tingkat inteligensi individu dapat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya. Individu yang inteligensinya tinggi atau normal biasa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara wajar, sedangkan yang rendah biasanya sering mengalami hambatan atau kendala dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.²³

²¹ *Ibid.*, hlm. 19.

²² *Ibid.*, hlm. 19-21.

²³ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. *Teori Kepribadian...*, hlm. 20-26.

2) Faktor Lingkungan (*Environment*)

- a) Keluarga, suasana atau iklim keluarga sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak. Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan agamis; dalam arti, orang tuanya memberikan curahan kasih sayang, perhatian serta bimbingan dalam kehidupan berkeluarga, maka perkembangan kepribadian anak tersebut cenderung positif. Adapun anak yang dikembangkan dalam lingkungan keluarga yang *broken home*, kurang harmonis, orang tua bersikap keras terhadap anak atau tidak memperhatikan nilai-nilai agama dalam keluarga, maka perkembangan kepribadiannya cenderung akan mengalami distorsi atau mengalami kelainan dalam penyesuaian dirinya (*maladjustment*).²⁴
- b) Teman Sebaya (*peer group*). Setelah masuk sekolah, anak mulai bergaul dengan teman sebayanya dan menjadi anggota dari kelompoknya. Pada saat inilah dia mulai mengalihkan perhatian untuk mengembangkan sifat-sifat atau perilaku yang cocok atau dikagumi oleh teman-temannya. Walaupun mungkin tidak sesuai dengan harapan orangtuanya. Melalui hubungan interpersonal dengan teman sebaya, anak belajar menilai dirinya sendiri

²⁴*Ibid.*, hlm. 27-30.

dan kedudukannya dalam kelompok. Bagi anak yang kurang mendapat kasih sayang dan bimbingan keagamaan atau etika dari orang tuanya, biasanya kurang memiliki kemampuan selektif dalam memilih teman dan mudah sekali terpengaruh oleh sifat dan perilaku kelompoknya. Berdasarkan pengamatan di lapangan, ternyata tidak sedikit anak yang menjadi perokok berat, peminum minuman keras atau bergaul bebas, karena pengaruh perilaku teman sebaya.²⁵

- c) Kebudayaan, setiap kelompok masyarakat (bangsa, ras, atau suku bangsa) memiliki tradisi, adat atau kebudayaan yang khas. Tradisi atau kebudayaan suatu masyarakat memberikan pengaruh terhadap kepribadian setiap anggotanya, baik yang menyangkut cara berpikir (seperti cara memandang sesuat), bersikap atau cara berperilaku. Pengaruh kebudayaan terhadap kepribadian itu, dapat dilihat dari adanya perbedaan antara masyarakat modern yang berbudaya relatif maju (khususnya IPTEK) dengan masyarakat primitif yang budayanya relatif masih sederhana seperti dalam cara makan, berpakaian, hubungan interpersonal atau cara memandang waktu.²⁶

²⁵ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. *Teori Kepribadian...*, hlm. 30.

²⁶ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. *Teori Kepribadian...*, hlm. 30.

d) Sekolah, lingkungan sekolah dapat mempengaruhi kepribadian anak. Faktor-faktor yang di pandang mempengaruhi itu dianataranya sebagai berikut:²⁷

(a) Iklim emosional kelas, kelas yang iklim emosinya sehat (guru bersikap ramah, dan respek terhadap siswa dan begitu juga berlaku di antara sesama siswa) memberikan dampak yang positif bagi perkembangan psikis anak, seperti merasa nyaman, bahagia, mau bekerja sama, termotivasi untuk belajar, dan mau menaati peraturan. Sedangkan kelas yang iklim emosinya tidak sehat (guru bersikap otoriter, dan tidak menghargai siswa) berdampak kurang baik bagi anak, seperti merasa tegang, *nerveus*, sangat kritis, mudah marah, malas untuk belajar, dan berperilaku yang mengganggu ketertiban.²⁸

(b) Sikap dan perilaku guru, sikap dan perilaku guru ini tercermin dalam hubungannya dengan siswa (*relationship between teacher and student*), sikap dan perilaku guru, secara langsung mempengaruhi “*self-concept*” siswa, melalui sikap-sikapnya terhadap tugas akademik (kesungguhan dalam mengajar), kedisiplinan dalam menaati peraturan sekolah, dan

²⁷*Ibid.*, hlm. 31.

²⁸*Ibid.*, hlm. 31.

perhatiannya terhadap siswa. secara tidak langsung, pengaruh guru ini terkait dengan upayanya membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian sosialnya.²⁹

(c) Disiplin (tata-tertib), tata tertib ini ditunjukkan untuk membentuk sikap dan tingkah laku siswa. didiplin yang otoriter cenderung mengembangkan sifat-sifat pribadi siswa yang tegang, cemas, dan antagonistik. Disiplin yang permisif cenderung membentuk sifat siswa yang kurang bertanggung jawab, kurang menghargai otoritas, dan egosentrisk. Sementara disiplin yang demokratis, cenderung mengembangkan perasaan berharga, merasa bahagia, perasaan tenang, dan sikap bekerja sama.³⁰

(d) Prestasi belajar, perolehan prestasi belajar atau peringkat kelas dapat mempengaruhi peringkatan harga diri, dan sikap percaya diri siswa.³¹

(e) Penerimaan teman sebaya, siswa yang diterima oleh teman-temannya, dia akan mengembangkan sikap positif terhadap dirinya, dan juga orang lain. Dia merasa menjadi orang yang berharga.³²

²⁹ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. *Teori Kepribadian...*, hlm. 32.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 32.

³¹ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. *Teori Kepribadian...*, hlm. 33.

³² *Ibid.*, hlm. 33.

Dari berbagai faktor yang ada tersebut dapat disimpulkan bahwa kepribadian bukan saja di pengaruhi oleh faktor individu berupa fisik, dan inteligensi anak itu sendiri akan tetapi lingkungan keluarga, teman sebaya, kebudayaan, sekolah, yang salah satu diantaranya adalah prestasi belajar dan juga lingkungan masyarakat tempat ia tinggal juga sangat berperan dalam membentuk kepribadian anak.

c) Aspek Aspek Kepribadian

Lima besar faktor dalam kepribadian. Psikologi juga tertarik untuk memahami dimensi utama dari kepribadian dalam Feist & Feist pada tahun 2002. Beberapa penelitian kepribadian percaya bahwa mereka telah mengidentifikasi lima faktor utama dalam kepribadian, yakni ciri bawaan paling menonjol yang dianggap bisa mendeskripsikan dimensi utama dari kepribadian: *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* (stabilitas emosional).³³

1) *Openness* (Keterbukaan)

Imajinatif atau praktis, tertarik pada variasi atau rutinitas,

Independen atau mudah menyesuaikan diri.³⁴

Keterbukaan terhadap pengalaman membedakan antara orang-orang yang memilih keragaman dengan orang-orang yang mempunyai suatu kebutuhan atas akhir yang sempurna,

³³ John W. Santrock. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), hal. 159.

³⁴*Ibid.*, hal. 159.

serta yang tetap merasa nyaman dengan asosiasi mereka terhadap hal-hal dan orang-orang yang tidak asing. Orang-orang yang secara konsisten mencari pengalaman yang berbeda dan bervariasi akan memiliki skor yang tinggi pada keterbukaan terhadap pengalaman. Sebagai contoh, mereka menikmati mencoba jenis makanan baru di sebuah restoran atau mereka tertarik mencari restoran yang baru dan menarik. Sebaliknya, mereka yang tidak terbuka kepada pengalaman hanya akan bertahan dengan hal-hal yang tidak asing, yang mereka tahu akan mereka nikmati.³⁵

Mereka yang tinggi keterbukaannya juga cenderung mempertanyakan nilai tradisional, sementara mereka yang rendah keterbukaannya cenderung mendukung nilai tradisional dan memelihara gaya hidup yang konstan. Kesimpulannya orang-orang yang tinggi keterbukaannya, biasanya kreatif, imajinatif, penuh rasa penasaran, terbuka, dan lebih memilih variasi. Sebaliknya, mereka yang rendah keterbukaannya terhadap pengalaman biasanya konvensional, rendah hati, konservatif, dan tidak terlalu penasaran terhadap sesuatu.³⁶

³⁵ Jess Feist dan Gregory J. Feist. *Teori Kepribadian Theories of Personality*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 136-137

³⁶ Jess Feist dan Gregory J. Feist. *Teori Kepribadian Theories of Personality*, ... hal. 136-137.

2) *Conscientiousness* (Sikap berhati-hati)

Rapi atau tidak rapi, perhatian atau ceroboh, disiplin atau implusif.³⁷ Faktor kehati-hatian mendeskripsikan orang-orang yang teratur, terkontrol, terorganisasi, ambisius terfokus pada pencapaian, dan memiliki disiplin diri. Secara umum mereka yang memiliki skor *Conscientiousness* yang tinggi biasanya pekerja keras, berhati-hati, tepat waktu, dan mampu bertahan. Sebaliknya, mereka yang mempunyai skor *Conscientiousness* yang rendah cenderung tidak teratur, ceroboh, pemalas serta tidak memiliki tujuan dan lebih mungkin menyerah saat mulai menemui kesulitan dalam mengerjakan sesuatu.³⁸

3) *Ekstraversion* (Ekstraversi)

Terbuka secara sosial atau menyendiri, suka bersenang atau bersedih, kasih sayang atau sebaliknya.³⁹ Orang-orang yang memiliki skor yang tinggi pada *Ekstraversion* cenderung penuh kasih sayang, ceria, senang berbicara, senang berkumpul, dan menyenangkan. Sebaliknya, mereka yang memiliki skor *Ekstraversion* yang rendah biasanya tertutup, pendiam, penyendiri, pasif, dan tidak mempunyai cukup kemampuan untuk mengekspresikan emosi yang kuat.⁴⁰

³⁷ John W. Santrock. *Psikologi Pendidikan* Edisi Kedua,... hal. 159.

³⁸ Jess Feist dan Gregory J. Feist. *Teori Kepribadian Theories of Personality*,... hal. 137.

³⁹ John W. Santrock. *Psikologi Pendidikan* Edisi Kedua,... hal. 159.

⁴⁰ Jess Feist dan Gregory J. Feist. *Teori Kepribadian Theories of Personality*,... hal. 136.

4) *Agreeableness* (Keramahan)

Berhati lembut atau kasar, percaya atau curiga, membantu atau tidak kooperatif.⁴¹ Skala keramahan membedakan antara orang-orang yang berhati lembut dengan mereka yang kejam. Orang-orang yang memiliki skor yang mengarah pada keramahan cenderung mudah percaya, murah hati, pengalah, mudah menerima, dan memiliki perilaku yang baik. Mereka yang memiliki skor dengan arahan sebaliknya, cenderung penuh curiga, pelit, tidak ramah, mudah kesal, dan penuh kritik terhadap orang lain.⁴²

5) *Neuroticism* (Neurotisme)

Tenang atau cemas, merasa aman atau tidak aman, puas pada diri atau mengasihani diri sendiri.⁴³ Orang-orang yang memiliki skor yang tinggi pada *neuroticism* cenderung penuh kecemasan, temperamental, mengasihani diri sendiri, sangat sadar akan dirinya sendiri, emosional, dan rentan terhadap gangguan yang berhubungan dengan dengan stres. Mereka yang memiliki skor yang rendah *neuroticism* biasanya tenang, tidak temperamental, puas terhadap dirinya sendiri, dan tidak emosional.⁴⁴

⁴¹ John W. Santrock. *Psikologi Pendidikan* Edisi Kedua,... hal. 159.

⁴² Jess Feist dan Gregory J. Feist. *Teori Kepribadian Theories of Personality*,... hal. 137.

⁴³ John W. Santrock. *Psikologi Pendidikan* Edisi Kedua,... hal. 159.

⁴⁴ Jess Feist dan Gregory J. Feist. *Teori Kepribadian Theories of Personality*,... hal. 136.

Sejumlah studi riset menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut merupakan dimensi penting pada kepribadian dari Costa, Costa dan McRae.

2. Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

a. Pengertian belajar

Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.⁴⁵ Prinsip belajar sejalan dengan empat pilar pendidikan universal seperti yang dirumuskan UNESCO (1996), yaitu: *Learning to know atau learning to learn*, yang berarti bahwa pada dasarnya belajar itu tidak hanya berorientasi kepada produk atau hasil belajar, akan tetapi juga harus berorientasi kepada kepada proses belajar. Dengan proses belajar, siswa bukan hanya sadar apa yang harus di pelajari, akan tetapi juga memiliki kesadaran dan kemampuan bagaimana cara mempelajari yang harus dipelajari itu.⁴⁶

Learning to do mengandung pengertian bahwa belajar bukan sekedar mendengar dan melihat dengan tujuan akumulasi pengetahuan, tetapi belajar untuk berbuat dengan tujuan akhir penguasaan kompetensi yang sangat diperlukan dalam persaingan global. Kompetensi akan dimiliki manakala anak diberi

⁴⁵ M. Dalyono, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 49.

⁴⁶ Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal. 46.

kesempatan untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian, *Learning to do* juga berarti proses pembelajaran berorientasi kepada pengalaman (*learning by experience*)⁴⁷.

Learning to be mengandung pengertian bahwa belajar adalah membentuk manusia yang “menjadi dirinya sendiri”. Dengan kata lain, belajar untuk mengaktualisasikan dirinya sendiri sebagai individu dengan kepribadian yang memiliki tanggung jawab sebagai manusia.⁴⁸ *Learning to live together* adalah belajar untuk bekerja sama. Hal ini sangat diperlukan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dalam masyarakat global dimana manusia baik secara individu maupun secara kelompok tak mungkin bisa hidup sendiri dan mengasingkan diri bersama kelompoknya.⁴⁹

b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.⁵⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam:

⁴⁷ *Ibid*, hal. 47.

⁴⁸ *Ibid*, hal. 47.

⁴⁹ *Ibid*, hal. 47.

⁵⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hal. 140.

a) Faktor-faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar.⁵¹

- 1) Aspek fisologis (yang bersifat jasmaniayah)

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah)

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas prestasi belajar siswa. Namun dalam faktor-faktor rohaniyah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial diantaranya: tingkat kecerdasan/ inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, dan motivasi siswa.

b) Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah sebagai berikut:⁵²

- 1) Faktor keluarga, yang meliputi: cara mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, diantaranya: guru, metode mengajar, instrumen/ fasilitas, kurikulum sekolah, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin

⁵¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 132.

⁵² Nini Subini, *Psikologi Pembelajaran* (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hal. 91.

sekolah, pelajaran dan waktu, standar pelajaran, kebijakan penilaian, keadaan gedung dan tugas rumah.

- 3) Faktor pendekatan belajar, faktor pendekatan belajar merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi: strategi dan metode yang digunakan anak untuk melakukan kegiatan belajar.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ialah hasil yang diraih siswa setelah melalui proses belajar, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut baik secara internal dari dalam diri siswa baik aspek fisik maupun psikologis, maupun dari luar diri siswa atau faktor eksternal baik dari faktor keluarga, sekolah maupun pendekatan belajar, yang mana semua faktor tersebut sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

c. Pengertian Aqidah Akhlak

Mata pelajaran aqidah akhlak ini merupakan bagian dari pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati meyakini, kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, menurut Zakiyah Daradjat pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada

akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁵³

1. Aqidah

Aqidah menurut etimologi adalah ikatan, sangkutan karena aqidah mengikat atau menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Materi akidah akhlak dewasa ini telah terkemas dalam sebuah ilmu yang disebut ilmu tauhid.

Pendidikan aqidah merupakan pendidikan paling mendasar, dengan Aqidah ini pertama kali diperkenalkan adanya Allah dan keyakinan bahwa tiada Tuhan selain Allah. Aqidah bersifat i'tiqat batin, mengajar keesaan Alla, Esa sebagai Tuhan yang menciptakan, mengatur dan menyediakan alam ini.⁵⁴ Pokok-pokok Aqidah Islam meliputi; Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat Allah, Iman kepada Kitab Allah, Iman kepada Rasul Allah, Iman kepada Hari Akhir, Iman kepada Qadha dan Qadar.

Dalam hal ini mata pelajaran Aqidah Akhlak berisi tentang aspek pelajaran untuk penanaman keyakinan terhadap Aqidah Islam sebagaimana yang terdapat dalam rukun iman.⁵⁵

⁵³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 130.

⁵⁴ Zuhairi, Abdul Ghafur, Slamet A Yusuf, *Metodologi Khusus Pendidikan Agama*, (Usaha Nasional, Surabaya: 1983), hal. 119.

⁵⁵ Tim Guru Inti, *Penyesuaian Materi Kurikulum 1994 Berdasarkan Sistem Semester*, (Semarang: 1994), hal. 8.

2. Akhlak

Akh�ak berasal dari bahasa Arab bentuk jamak dari kata *khuluk* atau *al-khuluk*, secara etimologis (bersangkutan dengan cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal-usul kata serta perubahan-perubahan dalam bentuk dan makna), antara lain budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.⁵⁶

Akh�ak adalah suatu amalan yang bersifat lengkap, penyempurna Aqidah dan yang mengajarkan tata cara pergaulan hidup manusia.⁵⁷ Pendidikan Akhlak ini berkaitan dengan pendidikan Aqidah. Aqidah berada dalam hati, tidak tampak tapi dapat dilihat dari orang itu bertindak atau berperilaku. Semakin tinggi Aqidah seseorang, maka akan semakin baik budi pekerti atau akhlak seseorang. Akhlak berkaitan dengan tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mendapatkan akhlak yang baik pada anak, maka sebagai orang tua harus membiasakan tindakan yang baik pada anak.

Sehingga yang dimaksud dengan prestasi belajar akidah akhlak ialah hasil usaha yang telah dicapai dari perbuatan yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini, dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

⁵⁶ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), cet IV, hal. 45.

⁵⁷ Zuhairi, Abdul Ghafur, Slamet A Yusuf, *Metodologi Khusus Pendidikan Agama...*, hal. 119.

Di dalam keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2676 tahun 2013 disebutkan bahwa pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah memiliki karakteristik antara lain: Aqidah Akhlak k menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/ keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-Asma' al-Husna*. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (*mazmumah*) dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁸

Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk:⁵⁹

- a) Menumbuh kembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang aqidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.;
- b) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manivestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.

⁵⁸ Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2676 Tahun 2013 “Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah”, hal. 44.

⁵⁹ Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2676 Tahun 2013 “Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah”, hal. 52-53.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik maupun tujuan dari Pendidikan Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah selain memiliki keyakinan dan keimanan yang kokoh tetapi juga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan pribadi dan sosial dengan adanya akhlak atau kepribadian yang mulia sebagaimana yang termakstup dalam ajaran islam di dalam Al-Qur'an dan hadits.

3. Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Ditinjau dari Kepribadian Siswa

Salah satu tujuan dari pendidikan ialah pembentukan kepribadian. Pembentukan kepribadian siswa merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab pendidikan bukan hanya untuk menjadikan siswa berprestasi akademik namun juga memiliki kepribadian mulia dalam bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Ada berbagai aspek dalam kepribadian siswa antara lain: *Openess* (Keterbukaan) Imajinatif atau praktis, tertarik pada variasi atau rutinitas, Independen atau mudah menyesuaikan diri. *Conscientiousness* (Sikap berhati-hati) Rapi atau tidak rapi, perhatian atau ceroboh, disiplin atau implusif. *Ekstraversion* (Ekstraversi) Terbuka secara sosial atau menyendiri, suka bersenang atau bersedih, kasih sayang atau sebaliknya. *Agreeableness* (Keramahan) Berhati lembut atau kasar, percaya atau curiga, membantu atau tidak kooperatif. *Neuroticism* (Neurotisme) Tenang atau cemas, merasa aman atau tidak aman, puas pada diri atau mengasihani diri sendiri, kelima unsur tersebut bekerja dalam suatu susunan yang harmonis

maka segala bentuk tujuan dan segala gerak-geriknya selalu memenuhi keperluan dan keinginan manusia.

Setiap siswa tentunya memiliki kepribadian yang berbeda satu sama lain, siswa yang berkepribadian *Openess* (Keterbukaan) akan cenderung terbuka terhadap pengalaman baru, mereka menyukai variasi dan hal-hal yang baru, sehingga jika dilihat siswa tersebut tampak kreatif, tentu saja hal ini menjadi kelebihan, siswa yang kreatif akan memiliki prestasi belajar yang tinggi pada mata pelajaran yang membutuhkan keterampilan, akan tetapi ia akan merasa bosan dan jemu pada mata pelajaran yang menuntut mereka menghafal dan mengulang-ulang materi yang sama secara terus-menerus. Materi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak termasuk dalam kategorori materi yang harus dihafalkan, dengan demikian dimungkinkan siswa yang berkepribadian *Openess* memiliki prestasi belajar Aqidah Akhlak yang cenderung lebih rendah.

Siswa yang berkepribadian *Conscientiousness* (Sikap berhati-hati), cenderung pekerja keras, berhati-hati, teratur, terkontrol, terorganisasi, ambisius terfokus pada pencapaian, dan memiliki disiplin diri. Tentu saja siswa yang memiliki kepribadian *Conscientiousness* memiliki prestasi belajar yang berbeda dengan kepribadian yang lain, karena ia cenderung disiplin maka siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, berhati-hati dalam mengerjakan soal ujian, fokus pada pencapaian, dan ambisius terhadap

prestasi, maka siswa yang *Conscientiousness* cenderung memiliki prestasi belajar yang tinggi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Deasyana pada tahun 2008, melakukan penelitian tentang faktor kepribadian dan hubungannya dengan prestasi belajar. Deasyana menggunakan teori *Five Factor Model* milik McCrae dan Costa (1992) yang merupakan salah satu teori yang membahas tentang kepribadian. Deasyana menemukan bahwa faktor kepribadian memiliki hubungan dengan prestasi belajar. Lebih lanjut, Deasyana menjelaskan bahwa faktor kepribadian *Conscientiousness* merupakan satu-satunya prediktor yang signifikan pada prestasi belajar.⁶⁰

Siswa yang berkepribadian *Ekstraversion* (Ekstraversi) *Ekstraversion* cenderung penuh kasih sayang, ceria, senang berbicara, senang berkumpul, dan menyenangkan. Siswa yang memiliki kepribadian *Ekstraversion* cenderung suka membuat keramaian di kelas. Anak yang memiliki kepribadian ini cenderung rentan menurunkan prestasi akademik. Karena kebiasaannya berbicara ia senang dan membuat keramaian di kelas, siswa yang memiliki kepribadian *Ekstraversion* senang berbicara dan bercerita dengan teman saat guru menjelaskan, sehingga dimungkinkan memiliki prestasi belajar Aqidah Akhlak yang lebih rendah.

⁶⁰ Danny, Waskitha, "Keterkaitan antara Kepribadian dengan Prestasi Akademik Mahasiswa di Institusi Pendidikan", <http://waskithadanny.blogspot.co.id>.dalam blogspot.com. pada 02 Maret 2017. Pukul 11.00 wib.

Agreeableness (Keramahan) siswa yang memiliki kepribadian *Agreeableness* mengarah pada keramahan cenderung mudah percaya, murah hati, pengalah, mudah menerima, dan memiliki perilaku yang baik. Siswa yang memiliki kepribadian *Agreeableness* cenderung penurut dan patuh kepada guru. Sedangkan materi pada pembelajaran Aqidah Akhlak menuntun siswa untuk memiliki keramahan, murah hati, mengalah, serta memerlukan. Sehingga siswa yang berkepribadian *Agreeableness* dimungkinkan memiliki prestasi belajar Aqidah Akhlak yang lebih tinggi karena sifatnya yang patuh pada guru serta kelelahan lembutan pribadinya.

Siswa dengan kepribadian *Neuroticism* (Neurotisme) cenderung penuh kecemasan, temperamental, mengasihani diri sendiri, sangat sadar akan dirinya sendiri, emosional, dan rentan terhadap gangguan yang berhubungan dengan dengan stres. Hal ini justru menurunkan prestasi belajar siswa karena cenderung cemas, mudah putus asa terhadap permasalahan materi pembelajaran yang dihadapi. Siswa yang memiliki kepribadian *Neuroticism* cenderung memiliki prestasi belajar Aqidah Akhlak yang lebih rendah dikarenakan kurangnya motivasi belajar, sebab ia sangat emosional, cemas serta mudah berputus asa.

Pengenalan kepada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik diperlukan untuk memahami keberhasilan pendidikan siswa di sekolah. Pemahaman yang holistik terhadap faktor kepribadian

setiap individu, diharapkan dapat bermanfaat pada setiap siswa dalam pengembangan diri terkait dengan keberhasilan siswa di sekolah.⁶¹

Banyak riset yang menghubungkan antara faktor kepribadian dengan prestasi akademik. Faktor kepribadian seperti “*The Big Five*” berhubungan dengan kajian tentang segi-segi kepribadian melalui inventori kepribadian. Padmomartono pada tahun 2010, yang mengukur 5 faktor kepribadian yang di dalam tiap faktor tercakup *traits/sifat* kepribadian. *Trait* adalah kualitas individual yang stabil serta mencirikan orang dari orang yang lainnya. *Trait* merangkum, meramalkan dan mendeskripsikan tindakan individu, menggambarkan *disposisi*, yaitu pola perilaku yang melintas batas berbagai situasi serta melampaui rentang waktu panjang. Digman pada tahun 2001 menyatakan riset faktor kepribadian “*The Big Five*” membantu mencirikan perbedaan individual yang memberi jawaban struktur kepribadian mahasiswa yang perlu diperhitungkan dalam keberhasilan studi mahasiswa.⁶²

Komaraju pada tahun 2009 yang meneliti peran “*The Big Five*” dalam memprediksi motivasi dan prestasi akademik mahasiswa, mengemukakan bahwa trait kepribadian menjelaskan 14% dari varians

⁶¹ Danny, Waskitha, “Keterkaitan antara Kepribadian dengan Prestasi Akademik Mahasiswa di Institusi Pendidikan”, <http://waskithadanny.blogspot.co.id>.dalam blogspot.com. pada 02 Maret 2017. Pukul 11.00 wib.

⁶²*Ibid.*,

dalam hubungannya dengan IPK dengan *neuroticism*, *agreeableness*, dan *conscientiousness* sebagai prediktor yang signifikan.⁶³

*"Salah satu faktor big five, Conscientiousness merupakan prediktor terbaik dalam menjelaskan kaitan antara kepribadian dengan keberhasilan mahasiswa di institusi pendidikan. Mahasiswa dengan skor kepribadian conscientiousness yang tinggi akan cenderung mengendalikan situasi kelas, berpikir dan bertindak secara teratur dan terorganisir, mengerjakan tugas dengan cermat dan hati-hati dan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam memprioritaskan tugas yang harus diselesaikan sehingga berdampak pada meningkatnya angka keberhasilan mahasiswa."*⁶⁴

Menurut Hakimi pada tahun 2011 dalam penelitiannya tentang hubungan *traits* kepribadian dengan prestasi akademik mahasiswa, mengemukakan bahwa trait kepribadian menyumbang sebesar 48% dari varian dalam hubungannya dengan prestasi akademik. Dalam penelitiannya, Hakimi mengungkapkan faktor *conscientiousness* menjelaskan 39 persen dari varians dalam prestasi akademik dan temuan ini menegaskan hipotesis penelitian yang konsisten dengan penelitian lain mengingat *conscientiousness* sebagai prediktor paling dapat diandalkan dalam kinerja akademik, Wagerman & Funder. Kemudian disusul faktor *ekstravertion* menyumbang 6,8 persen dari

⁶³ Danny, Waskitha, "Keterkaitan antara Kepribadian dengan Prestasi Akademik Mahasiswa di Institusi Pendidikan", <http://waskithadanny.blogspot.co.id>.dalam blogspot.com. pada 02 Maret 2017. Pukul 11.00 wib.

⁶⁴*Ibid.*,

varians dalam prestasi akademik dengan hubungan yang negatif antara *extraversion* dan prestasi akademik. Hal ini dikarenakan orang dengan skor *extraversion* lebih cenderung menjadi sabar, impulsif pada pemecahan masalah, suka bicara, membungungkan dan termotivasi dari luar, dan dengan demikian mereka lebih rentan untuk menurunkan prestasi akademik. *Ektraversion* terkait dalam menurunkan prestasi akademik pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi, terutama di universitas, hal ini dapat disebabkan oleh kurang penekanan pada hubungan sosial dan lebih pada persaingan di tingkat pendidikan tinggi Dunsmore pada tahun 2005. Lebih lanjut faktor *neuroticism* menyumbang 2,4 persen dari varians dalam prestasi akademik dengan hubungan yang negatif, karena *neuroticism* disertai dengan kecemasan dan ketakutan, keraguan dan masalah lain yang melemahkan kinerja akademik pada pelajar yang menderita gangguan ini. Tetapi Hakimi tidak memasukkan faktor *agreeableness* dan *openness to experience* dalam analisis, karena faktor-faktor ini tidak memberikan kontribusi untuk memprediksi prestasi akademik.⁶⁵

Sangatlah wajar apabila banyak siswa yang memiliki kepribadian yang baik diharapkan juga memiliki prestasi belajar Aqidah Akhlak yang baik yang baik, sesuai konsep ajaran agama Islam, akan tetapi lingkungan sekolah hanyalah satu faktor yang mempengaruhi kepribadian siswa terdapat faktor-faktor lain yang juga

⁶⁵ Danny, Waskitha, "Keterkaitan antara Kepribadian dengan Prestasi Akademik Mahasiswa di Institusi Pendidikan", <http://waskithadanny.blogspot.co.id>.dalam blogspot.com. pada 02 Maret 2017. Pukul 11.00 wib.

mempengaruhi pembentukan kepribadian siswa seperti lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat tempat siswa tinggal.

F. Hipotesa

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan penelitian, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat perbedaan prestasi belajar Aqidah Akhlak ditinjau dari kepribadian siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota.

H_o : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar Aqidah Akhlak ditinjau dari kepribadian siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MTs Negeri Bantul Kota ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi yang dijadikan objek penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala alamiah.

2. Variabel Penelitian

a) Identifikasi Variabel

Variabel dibagi menjadi 2, yaitu:

- 1) Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel bebasnya kepribadian siswa (variabel X)

- 2) Variabel terikat (*dependent Variable*). Variabel yang di pengaruhi. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar Aqidah Akhlak (variabel Y)
- b) Definisi Oprasional

- 1) Kepribadian Siswa

Pengertian kepribadian dalam penelitian ini adalah kelengkapan berbagai aspek kepribadian yang dimiliki oleh siswa dalam lima aspek kepribadian yang idealnya dimiliki oleh orang yang memiliki kepribadian yang baik dan yang memiliki jiwa yang sehat, antara lain: *Openess* (Keterbukaan), *Conscientiousness* (Sikap berhati-hati), *Ekstravertion* (Ekstraversi), *Agreeableness* (Kebaikan), *Neuroticism* (Neurotisme), yang di ukur menggunakan angket kepribadian.

- 2) Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Prestasi belajar Akidah Akhlak di dalam penelitian yaitu nilai pelajaran Akidah Akhlak yang diperoleh siswa dari nilai raport kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota semester ganjil tahun ajaran 2016/ 2017. Pada nilai raport kurrikulum 2013 terdapat nilai kognitif dan psikomotorik (keterampilan) maka peneliti menjumlahkan dua nilai tersebut kemudian mencari nilai rata-rata dari keduanya.

3. Subjek Penelitian

a) Populasi

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁶⁶ Dalam penelitian ini, populasi yang kami ambil adalah: Siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota yang berjumlah 222 siswa yang terbagi dalam 8 kelas.

Sebagai data pendukung dilakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru bidang studi Aqidah Akhlak, dan Karyawan MTs Negeri Bantul Kota.

b) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).⁶⁷ Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota tahun ajaran 2016/2017. Alasan yang dikemukakan oleh peneliti yaitu kelas VIII tidak sedang mempersiapkan Ujian Nasional (UN) dan sudah menempuh minimal 3 semester di sekolah. Artinya, sudah mengalami berbagai pengalaman pendidikan di MTs Negeri Bantul Kota.

Siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota berjumlah 222 siswasiswa, yang terdiri dari 8 kelas yaitu: kelas VIII A = 27

⁶⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdaakarya, 2011), hal. 215.

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 215.

siswa, kelas VIII B = 27 siswa, kelas VIII C = 27 siswa, dan kelas VIII D = 28 siswa kelas, VIII E = 28 siswa, kelas VIII F = 28 siswa, kelas VIII G = 28 siswa, dan kelas VIII H = 27 siswa.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sampel acak stratifikasi (*stratified random sampling*).⁶⁸ Sedangkan pengambilan sampel dapat dilihat dalam tabel Nomogram Isaac dan Michael.⁶⁹ Dari jumlah populasi 222 siswa akan diambil sampel sebanyak 135, dengan masing-masing kelas diambil 17 siswa dan dengan taraf kesalahan 5%.

4. Metode Pengumpulan Data

a) Metode Angket (*questionnaire*)

Angket tidak lain juga merupakan alat pengumpul yang berupa daftar pertanyaan, yang diisi sendiri oleh responden.⁷⁰ Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.⁷¹ Metode angket dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data utama untuk mendapatkan data yang konkret tentang kepribadian siswa. bentuk angket untuk mengetahui kepribadian siswa berupa pertanyaan dengan empat alternatif jawaban yang harus di pilih oleh responden. Bentuk

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*..., hal. 82.

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 87.

⁷⁰ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontenporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 372.

⁷¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* ..., hal. 288.

angket yang digunakan untuk mengukur kepribadian siwa adalah skala likert.⁷² Dalam skala likert yang berbentuk *checklist*, setiap pertanyaan diberi alternatif jawaban yang sama berupa rentangan antara sangat selalu sampai tidak pernah dan masing-masing alternatif jawaban tersebut memiliki skor antara satu sampai empat.⁷³

Adapun angket yang digunakan adalah adalah angket tertutup, yaitu dengan cara para responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak, artinya individu dalam populasi baik secara sendiri maupun bersama diberi kesempatan sama untuk di pilih menjadi anggota sampel.

b) Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah seperti: silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan pribadi peserta didik, buku raport, kisi-kisi, daftar nilai, lembar soal/tugas, lembar jawaban, dan lain-lain. Selain itu dokumen mengenai kondisi lingkungan sekolah, data guru, data

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), hal. 107.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*,... hal. 107.

peserta didik, dan organisasi sekolah. Untuk menguji kredibilitas data penelitian yang sudah diperoleh melalui studi dokumentasi ini, peneliti perlu mengkonfirmasikan dengan sumber-sumber lain yang relevan guna memperoleh tanggapan.⁷⁴

Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian seperti latar belakang berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru, siwa, karyawan, sarana prasarana, dan lain sebagainya.

c) Metode Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola prilaku subjek (orang), objek (benda), atau kegiatan yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Jadi observasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Kemudian, observasi dapat pula di sebut pula pengamatan langsung. Artinya, penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.⁷⁵

Metode ini digunakan untuk menjajaki berbagai keterangan tentang masalah yang di selidiki. Dalam hal ini di gunakan untuk merekam atau mengumpulkan data berbagai hal tentang sekolah tempat penelitian berlangsung, yang

⁷⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru ...*, hlm. 243.

⁷⁵ Etta Mamang Sangaji dan Sopiah. *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian ...*, hal. 152.

menyangkut letak geografis, sejarah, sarana prasarana, struktur organisasi sekolah, perkembangan belajar peserta didik, aktivitas guru dalam proses belajar mengajar, prestasi dan kepribadian siswa selama di sekolah, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

d) Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara menanyakan secara langsung pada sumber informasi. Dalam hal ini, sumber informasi adalah warga sekolah yang dapat memberikan keterangan melalui media oral. Hal ini dapat dilakukan secara langsung dalam pengertian bahwa pewawancara (*interviewer*) yang di singkat dengan PEWA dan yang di wawancarai yang di singkat dengan DIWA bertatap muka secara langsung, namun dapat dilakukan pula secara tidak langsung melalui media telekomunikasi (telepon, televisi). Dalam melakukan kegiatan wawancara ada dua hal penting yang perlu dipahami pewa yaitu (1) persiapan wawancara dan (2) pelaksanaan wawancara.⁷⁶

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah dan guru bidang studi Aqidah Akhlak tentang kondisi siswa dan berbagai hal gambaran umum sekolah yang belum terarsip dalam bentuk dokumen atau

⁷⁶ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontenporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 357.

keterangan lain. Dalam hal ini yang akan diwawancara adalah kepala sekolah, guru bidang studi Aqidah Akhlak, kepala tata usaha, peserta didik dan lain-lain, guna melengkapi data-data penelitian ini.

5. Instrumen Penelitian

a) Penyusunan Instrumen

1) Instrumen Penelitian

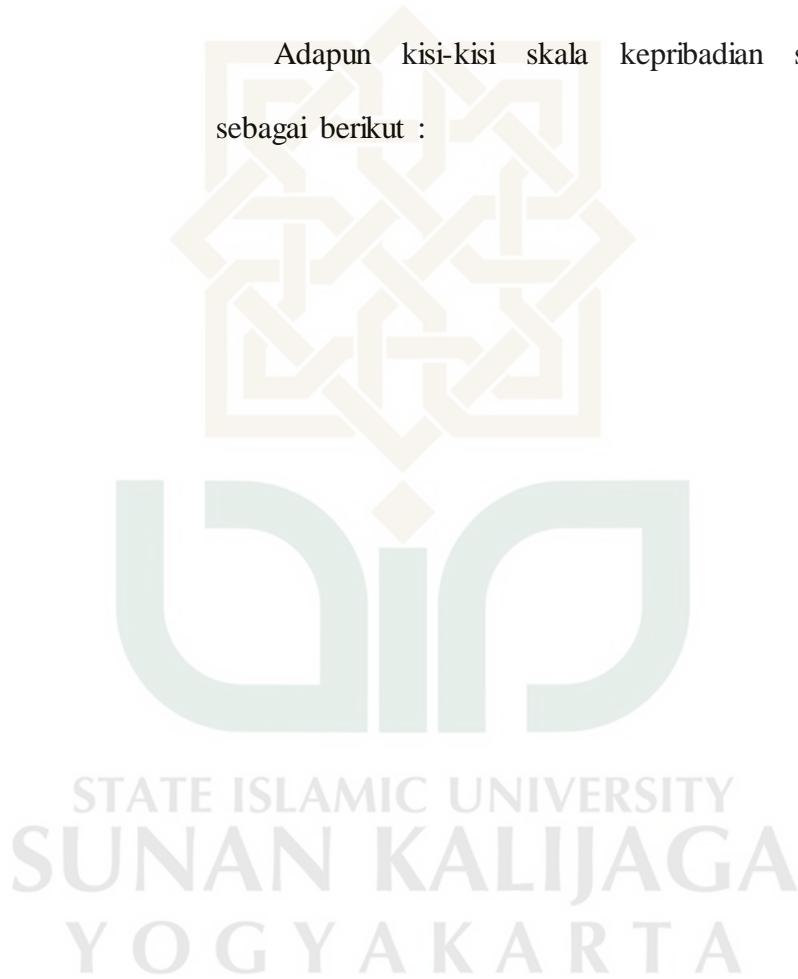
Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷⁷ Instrumen dalam penelitian ini adalah skala “kepribadian siswa” dengan teknik pertanyaan tertutup, artinya responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia di dalam skala tersebut. Skala ini disusun oleh peneliti berdasarkan teori lima besar faktor dalam kepribadian oleh Costa. Penyusunan skala kepribadian siswa menggunakan skala likert yang mengandung 4 alternatif jawaban dengan bentuk jawaban *cheklist*. Cara ini digunakan karena data yang diinginkan berupa kebiasaan sehari-hari. Agar jawaban yang diperoleh berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban diberi angka 1 sampai dengan 4. Pertanyaan dalam angket bersifat pertanyaan

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 102.

favorable. Skor yang diberikan dalam pertanyaan adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban kategori selalu (SL) diberi skor 4
- b. Jawaban kategori sering (SR) diberi skor 3
- c. Jawaban kategori kadang-kadang (KK) diberi skor 2
- d. Jawaban kategori tidak pernah (TP) diberi skor 1⁷⁸

Adapun kisi-kisi skala kepribadian siswa remaja sebagai berikut :



⁷⁸*Ibid.*, hal. 93.

Tabel I
Kisi-Kisi Skala Kepribadian

No	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1	<i>Oppenes</i> (Keterbukaan)	Memiliki imajinatif	1	1
		Memiliki daya kreatif	2	1
		Memiliki daya inovatif	3	1
		Memiliki rasa penasaran	4	1
		Memiliki kebebasan	5	1
2	<i>Consciennitousness</i> (Sikap hati-hati)	Memiliki sifat teliti	6	1
		Memiliki kerja keras	7	1
		Memiliki sifat teratur	8	1
		Memiliki kebiasaan tepat waktu	9	1
		Memiliki rasa ambisius	10	1
		Memiliki kegigihan	11	1
3	<i>Ekstraversi</i> (Ekstraversi)	Memiliki rasa penuh kasih sayang	12	1
		Memiliki kebiasaan mudah bergaul	13	1
		Memiliki kebiasaan banyak berbicara	14	1
		Memiliki kebiasaan menyukai kesenangan	15	1
		Memiliki rasa bersemangat	16	1
4	<i>Agreeablesness</i> (Keramahan)	Memiliki kelembutan hati	17	1
		Memiliki rasa mudah percaya	18	1
		Memiliki sifat dermawan	19	1
		Memiliki sifat ramah	20	1
		Memiliki rasa toleran	21	1
		Memiliki sifat bersahabat	22	1
5	<i>Neuroticism</i> (Neurotisme)	Memiliki sifat pencemas	23	1
		Memiliki temperamental	24	1
		Memiliki sentimental	25	1
		Memiliki emosional	26	1
		Memiliki sifat rentan atau tidak kuat	27	1
Jumlah				27

2) Pengujian Instrumen

a) Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Kepribadian Siswa

(1) Validitas Subjek Uji Coba

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya atau dapat juga diartikan sebagai kemampuan alat ukur dalam mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.⁷⁹ Dalam penelitian ini menggunakan uji terpisah, sehingga instrumen berupa angket kepribadian siswa, soal yang diuji validitasnya tidak sekaligus digunakan sebagai alat ukur penelitian, akan tetapi menggunakan angket baru yang di buat setelah mengetahui validitas angket dari subjek uji coba.

Angket kepribadian siswa yang peneliti

gunakan untuk uji validitas terdiri dari 54 item.

Berikut ini hasil uji validitas aitem angket

kepribadian siswa dengan menggunakan SPSS 18 *for*

Windows

⁷⁹ Azwar, *Saifuddin. Reliabilitas dan Validitas.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015), hal. 8-9.

Tabel II
Hasil Uji Validitas
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	151.8941	84.072	.288	.622
Aitem 2	152.5176	86.038	.127	.632
Aitem 3	153.0471	88.974	-.068	.644
Aitem 4	152.0941	86.872	.072	.635
Aitem 5	152.5059	81.729	.359	.614
Aitem 6	153.0471	83.903	.246	.623
Aitem 7	152.3765	82.380	.362	.615
Aitem 8	152.1176	84.700	.293	.623
Aitem 9	152.4588	84.394	.198	.627
Aitem 10	153.1529	86.274	.100	.634
Aitem 11	152.8118	89.655	-.117	.646
Aitem 12	152.3059	82.524	.377	.615
Aitem 13	152.2824	83.467	.388	.617
Aitem 14	152.4353	82.773	.357	.616
Aitem 15	152.4941	84.943	.145	.631
Aitem 16	152.5529	83.536	.323	.619
Aitem 17	151.6941	88.143	.002	.638
Aitem 18	151.8471	83.941	.239	.624
Aitem 19	151.5765	85.057	.270	.624
Aitem 20	151.8353	83.854	.363	.619
Aitem 21	152.0000	84.333	.335	.621
Aitem 22	152.0941	83.682	.332	.619
Aitem 23	151.9059	81.324	.417	.611
Aitem 24	152.0118	81.274	.490	.608
Aitem 25	152.1647	86.449	.119	.632
Aitem 26	152.5294	86.252	.137	.631
Aitem 27	152.0588	87.770	.030	.637
Aitem 28	152.2000	84.567	.254	.624
Aitem 29	152.1412	85.099	.255	.625
Aitem 30	152.2471	83.022	.348	.617
Aitem 31	152.0588	87.151	.093	.634
Aitem 32	152.1176	83.319	.346	.618
Aitem 33	152.4706	88.728	-.050	.643
Aitem 34	152.7412	87.242	.054	.636
Aitem 35	152.5529	81.703	.430	.611
Aitem 36	152.3647	85.425	.180	.628
Aitem 37	152.3059	87.120	.024	.641
Aitem 38	152.2824	84.919	.233	.625
Aitem 39	151.8588	84.408	.295	.622
Aitem 41	152.3765	81.214	.442	.609
Aitem 41	151.8824	85.272	.160	.630
Aitem 42	152.0471	86.950	.045	.638

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 43	151.8824	84.367	.282	.623
Aitem 44	152.0235	84.285	.253	.623
Aitem 45	153.0471	87.212	.054	.636
Aitem 46	153.3882	92.597	-.306	.659
Aitem 47	153.3529	90.755	-.171	.654
Aitem 48	153.3647	91.425	-.203	.658
Aitem 49	152.9529	87.164	.034	.639
Aitem 50	153.7647	89.134	-.079	.645
Aitem 51	153.3412	93.656	-.354	.664
Aitem 52	153.1412	91.504	-.242	.654
Aitem 53	153.6588	92.489	-.307	.658
Aitem 54	153.7059	90.710	-.209	.649

Aitem soal dikatakan valid apabila r hitung > dari r tabel statistik. Karena dalam penelitian ini menggunakan $N = 85$ maka, nilai r tabel statistik pada signifikansi 5% adalah sebesar 0,213. Berdasarkan uji validitas tersebut, dapat diketahui bahwa dari 54 aitem yang diujikan, ada beberapa aitem yang menunjukkan r hitung kurang dari 0,213 antara lain:

Tabel III
Hasil Uji Validitas

No aitem	R hitung	Keputusan
Aitem 1	0,288	Valid
Aitem 2	0,127	Tidak Valid
Aitem 3	-0.068	Tidak Valid
Aitem 4	0.072	Tidak Valid
Aitem 5	0.359	Valid
Aitem 6	0.246	Valid
Aitem 7	0.362	Valid
Aitem 8	0.293	Valid
Aitem 9	0.198	Tidak Valid
Aitem 10	0.100	Tidak Valid
Aitem 11	-0.117	Tidak Valid
Aitem 12	0.377	Valid
Aitem 13	0.388	Valid
Aitem 14	0.357	Valid
Aitem 15	0.145	Tidak Valid
Aitem 16	0.323	Valid
Aitem 17	0.002	Tidak Valid
Aitem 18	0.239	Valid
Aitem 19	0.270	Valid
Aitem 20	0.363	Valid
Aitem 21	0.335	Valid
Aitem 22	0.332	Valid
Aitem 23	0.417	Valid
Aitem 24	0.490	Valid
Aitem 25	0.119	Tidak Valid
Aitem 26	0.137	Tidak Valid
Aitem 27	0.030	Tidak Valid
Aitem 28	0.254	Valid
Aitem 29	0.255	Valid
Aitem 30	0.348	Valid
Aitem 31	0.093	Tidak Valid
Aitem 32	0.346	Valid
Aitem 33	-0.050	Tidak Valid
Aitem 34	0.054	Tidak Valid
Aitem 35	0.430	Valid
Aitem 36	0.180	Tidak Valid

No aitem	R hitung	Keputusan
Aitem 37	0.024	Tidak Valid
Aitem 38	0.233	Valid
Aitem 39	0.295	Valid
Aitem 40	0.442	Valid
Aitem 41	0.160	Tidak Valid
Aitem 42	0.045	Tidak Valid
Aitem 43	0.282	Valid
Aitem 44	0.253	Valid
Aitem 45	0.054	Tidak Valid
Aitem 46	-0.306	Tidak Valid
Aitem 47	-0.171	Tidak Valid
Aitem 48	-0.203	Tidak Valid
Aitem 49	0.034	Tidak Valid
Aitem 50	-0.079	Tidak Valid
Aitem 51	-0.354	Tidak Valid
Aitem 52	-0.242	Tidak Valid
Aitem 53	-0.307	Tidak Valid
Aitem 54	-0.209	Tidak Valid
Jumlah Valid		26
Jumlah Tidak Valid		28

Berdasarkan data dalam tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa 26 aitem dinyatakan valid dan 28 aitem dinyatakan tidak valid. Terdapat berbagai alasan mengapa banyak aitem soal yang dinyatakan tidak valid salah satu diantara sebabnya ialah subyek mengalami kebingungan saat menjawab aitem soal yang peneliti buat yang berisi pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*. Agar hasil penelitian menjadi lebih baik, maka dalam langkah selanjutnya peneliti

membuat kembali 27 aitem soal yang memiliki indikator yang sama dengan soal sebelumnya tetapi diperbaiki pada bagian kalimat pernyataannya dan semua aitem soal merupakan pernyataan *favorabel*. Sehingga aitem kepribadian siswa yang masuk dalam perhitungan skor kepribadian siswa hanya terdiri atas 27 aitem.

(2) Reliabilitas Subjek Uji Coba

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi, kestabilan, atau sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya.⁸⁰

Setelah sebelumnya dilakukan uji validitas, maka 26 soal aitem soal yang dinyatakan valid kemudian di uji reliabilitasnya. Berikut ini hasil uji reliabilitas dari aitem soal dengan menggunakan SPSS 18 for Windows.

Tabel IV
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.622	.628	26

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai alpha > dari nilai r tabel statistik. Karena

⁸⁰ Azwar, *Saifuddin. Reliabilitas dan Validitas*,... hal. 7.

dalam penelitian ini menggunakan $N = 85$, maka nilai r tabel statistik pada signifikansi 5% adalah sebesar 0,213 berdasarkan uji reliabilitas dengan SPSS tersebut, dapat diketahui nilai alpha adalah sebesar 0,628. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aitem-aitem dalam skala kepribadian siswa tersebut reliabel, karena nilai alpha lebih besar dari pada nilai r tabel.

(3) Validitas Subjek Sesungguhnya

Angket kepribadian siswa yang peneliti gunakan untuk uji validitas terdiri dari 27 aitem. Berikut ini hasil uji validitas aitem angket kepribadian siswa dengan menggunakan SPSS 18 *for Windows*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel V
Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem1	78.37	87.318	.331	.861
Aitem2	78.06	87.176	.404	.859
Aitem3	78.51	85.775	.446	.857
Aitem4	78.00	85.880	.496	.856
Aitem5	78.96	87.758	.387	.859
Aitem6	78.84	87.495	.328	.861
Aitem7	78.45	87.533	.329	.861
Aitem8	78.69	88.340	.364	.860
Aitem9	77.88	88.546	.341	.860
Aitem10	77.76	89.064	.351	.860
Aitem11	78.08	87.354	.412	.859
Aitem12	78.20	86.241	.487	.856
Aitem13	78.29	85.972	.525	.856
Aitem14	78.37	85.158	.461	.857
Aitem15	78.39	84.323	.610	.853
Aitem16	78.43	87.610	.395	.859
Aitem17	78.90	84.890	.546	.855
Aitem18	78.53	86.854	.330	.861
Aitem19	78.53	85.734	.477	.857
Aitem20	78.29	84.772	.509	.855
Aitem21	78.08	87.954	.331	.861
Aitem22	78.04	87.318	.358	.860
Aitem23	79.12	87.986	.334	.861
Aitem24	78.39	86.243	.337	.861
Aitem25	78.37	86.918	.371	.860
Aitem26	78.80	87.121	.370	.860
Aitem27	78.35	85.553	.379	.860

Aitem soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} >$

dari r tabel statistik. Karena dalam penelitian ini

menggunakan $N = 51$ maka, nilai r tabel statistik pada signifikansi 5% adalah sebesar 0,279. Berdasarkan uji validitas tersebut, dapat diketahui bahwa dari 54 aitem yang diujikan, ada beberapa aitem yang menunjukkan r hitung kurang dari 0,279 antara lain:



Tabel VI
Tabel Hasil Uji Validitas

No aitem	R hitung	Keputusan
1	.331	Valid
2	.404	Valid
3	.446	Valid
4	.496	Valid
5	.387	Valid
6	.328	Valid
7	.329	Valid
8	.364	Valid
9	.341	Valid
10	.351	Valid
11	.412	Valid
12	.487	Valid
13	.525	Valid
14	.461	Valid
15	.610	Valid
16	.395	Valid
17	.546	Valid
18	.330	Valid
19	.477	Valid
20	.509	Valid
21	.331	Valid
22	.358	Valid
23	.334	Valid
24	.337	Valid
25	.371	Valid
26	.370	Valid
27	.379	Valid

Berdasarkan data dalam tabel tersebut

dapat disimpulkan bahwa 27 aitem dinyatakan valid.

(4) Reliabilitas Subjek Sesungguhnya

Setelah sebelumnya dilakukan uji validitas, maka 27 aitem soal yang dinyatakan valid kemudian di uji reliabilitasnya. Berikut ini hasil uji reliabilitas dari aitem soal dengan menggunakan SPSS 18 for Windows.

Tabel VII
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	27

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai alpha > dari nilai r tabel statistik. Karena dalam penelitian ini menggunakan N = 51, maka nilai r tabel statistik pada signifikansi 5% adalah sebesar 0,279 berdasarkan uji reliabilitas dengan SPSS tersebut, dapat diketahui nilai alpha adalah sebesar 0,863. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aitem-aitem dalam skala kepribadian siswa tersebut reliabel, karena nilai alpha lebih besar dari pada nilai r tabel.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mencari perbedaan prestasi belajar Aqidah Akhlak ditinjau dari kepribadian siswa yaitu menggunakan analisis anova. Teknik anova dilakukan karena data

yang dihadapi peneliti berasal dari distribusi yang lebih dari dua buah.⁸¹

Uji *anova* dilakukan untuk menentukan hipotesis yang dirumuskan diterima atau ditolak. Dalam perhitungan korelasi ini peneliti menggunakan komputer sebagai alat bantu yaitu program SPSS 18 *for Windows*.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman Pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori, hipotesis, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data,

⁸¹ Tulus Winarsunu. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2009), hal. 96.

sisematika dan pembahasan. Pada bab satu ini bermaksud untuk mengarahkan pembaca terhadap esensi dari penelitian ini.

Bab II berisi gambaran umum gambaran umum lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam penelitian ini bertempat di MTs Negeri Bantul Kota. Gabaran umum tersebut meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, guru dan kariawan, peserta didik, sarana dan prasarana. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang kepribadian siswa pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi tentang pemaparan data beserta analisis kritis tentang pengaruh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepribadian siswa kelas VIII MTs Negeri Bantu Kota. Pada bagian ini uraian difokuskan tentang prestasi pendidikan agama islam, kepribadian siswa, serta hubungan diantara prestasi pendidikan agama islam dengan kepribadian siswa MTs N Bantul Kota.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

Pembahasan dalam bab ini merupakan pembahasan yang terakhir dan terdiri dari tiga pembahasan. Pembahasan pertama adalah kesimpulan yang merupakan hasil penelitian atas jawaban dari rumusan masalah, kedua adalah saran dari peneliti yang ditunjukkan kepada guru, siswa, dan lembaga pendidikan, ketiga adalah kata penutup.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pemaparan hasil penelitian dan data yang diperoleh serta telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kepribadian siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota sangat bervariatif, hal ini ditunjukkan dengan jenis kepribadian yang berbeda-beda. Akan tetapi kepribadian siswa kelas VIII lebih banyak dominan pada domain *Consciennousness* (Sikap hati-hati) yaitu memiliki sifat teliti, memiliki kerja keras, memiliki sifat teratur, memiliki kebiasaan tepat waktu, memiliki rasa ambisius, memiliki kegigihan.
2. Prestasi belajar Aqidah Akhlak pada siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota berada dalam kategori baik. Hal ini didasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil prestasi belajar Aqidah Akhlak pada siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota menunjukkan prestasi belajar kategori baik dibuktikan

dengan prosentase baik dari keseluruhan jumlah subyek 51 siswa, dan nilai rata-ratanya mencapai 77,7.

3. Tidak ada perbedaan prestasi belajar Aqidah Akhlak ditinjau dari kepribadian siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota, ($F = 0,303$ $P = 0,875$ ($p > 0,05$)).

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk lebih memperbaiki pengembangan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Mudah-mudahan saran ini dapat bermanfaat bagi kemajuan MTs Negeri Bantul Kota khususnya dan bagi sekolah/ madrasah lain pada umumnya.

1. Bagi Guru Aqidah Akhlak, hendaknya lebih meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak melalui pembiasaan kepribadian yang baik.
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, hendaknya memberikan perhatian khusus dan ketegasan kepada siswa yang sering membuat kegaduhan di dalam kelas pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung.
3. Bagi Guru Aqidah Akhlak, sebaiknya tidak melakukan *labelling* kepada siswa yang memiliki kepribadian yang berbeda (unik) berbeda dari siswa pada umumnya, karena semua jenis kepribadian memiliki peluang yang sama untuk memiliki prestasi belajar yang tinggi.

4. Bagi lembaga pendidikan, hendaknya membentuk guru pendamping untuk siswa agar mengadakan pendampingan, bimbingan dan *home visit* kepada siswa yang didampinginya sehingga dapat diketahui keadaan keluarga dan lingkungan siswa sehingga apabila ada permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar dan akhlak maupun kepribadian siswa dapat ditangani dengan tepat.
5. Bagi lembaga pendidikan, hendaknya memberikan pelatihan kepada guru dan siswa sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar Aqidah akhlak dan kepribadian siswa.
6. Bagi lembaga pendidikan, hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang medukung pembelajaran Aqidah Akhlak.
7. Bagi lembaga pendidikan, lebih meningkatkan hubungan dengan orang tua murid dan masyarakat sehingga akan membantu mendukung pembentukan kepribadian siswa yang juga dapat dilakukan oleh orang tua di lingkungan rumah. Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak.

C. Penutup

Dengan mengucap *Alhamdulillahi Robbil 'Alamin* puji syukur kepada Allah SWT, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini terjadi karena keterbatasan dari pengetahuan dan pengalaman yang peneliti miliki, oleh karena itu, sumbangan saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak sangat dinantikan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini dan penelitian ilmiah selanjutnya.

Akhir kata, peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga sekripsi ini dapat terselesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Amin Yaa Robbal 'Alamin.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Ali, Muhammad Daud, Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Grafindo Persada, 2002, cet IV.

Ari, Donald. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdaakarya, 2011.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.

Astuti, Nurul Dwi, “Pengaruh Profesionalisme Guru (Bersertifikat Pendidikan) terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Ma’arif Bego Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan) Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Jakarta, 2011.

Dalyono, M., Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Danny, Waskitha, “Keterkaitan antara Kepribadian dengan Prestasi Akademik Mahasiswa di Institusi Pendidikan”, <http://waskithadanny.blogspot.co.id> dalam *blogspot.com*. pada 02 Maret 2017. Pukul 11.00 wib.

Drajat, Zakiah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 1988.

Fadhilah, Nurul, “Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepribadian Islami Siswa SMP Negeri 90 Jakarta Timur”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun, 2011.

Febriandari, Undhan Putri, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas X dan XII MAN Wonosari Gunung Kidul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Friedman, Howard S., *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta: Erlangga, 2008.

Ghozali, Imam. *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPAA 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Ghafur, Zuhairi Abdul, Slamet A Yusuf, *Metodologi Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya: 1983.

Hamruni, *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah bdan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Hadjam, M. Noor Rachman, “Peran Kepribadian dan Stres Kehidupan terhadap Gangguan Somatisasi”, *Jurnal Psikologi*, Universitas Gajah Mada tahun, 2003.

Husada, Nurdindian, “Perkembangan Kepribadian Remaja”, <http://nurdindianhusada.blogspot.co.id/p/perkembangan-kepribadian-remaja.html>, dalam, www.google.com, 07 september 2016. Pukul 10:29 wib.

Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2676 Tahun 2013 “Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah”, hal. 52-53.

Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung Remaja Rosda Karya, 2005, hal. 130.

Makbuloh, Deden, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali, 2011.

Marimba, Ahmad D., Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Bandung: PT Al-Ma'arif, 1980.

Maryani, “Hubungan antara Kepribadian Guru Agama dengan Motivasi Beragama Siswa Kelas X MAN Maguwoharjo Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Minarti, Sri, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-filosofis dan Aplikatif-Normatif*, Jakarta: Amzah, 2013.

Papalia, Diane E., dkk, *Human Development, Perkembangan Manusia*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Roqib, Moh., *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis, 2009.

Sangaji, Etta Mamang dan Sopiah. *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.

Santrock, John W, *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media, 2007.

Sari, Anik Oktarian, “Pengaruh Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Etika Belajar Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Sudijino, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2000.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* Bandung: CV. Alfabeta, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Subini, Nini, *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012.

Suwadi dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Edisi Revisi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Syah, Muhabibin, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 1995.

Tim Almizan, *Al-'lim Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Al-Mizan Publishing Hous, 2011.

Tim Guru Inti, *Penyesuaian Materi Kurikulum 1994 Berdasarkan Sistem Semester*, Semarang: 1994.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.

Travers, Robert M.W., *An Introduction to Educational Research, 3rd ed.* New York: Macmillan, 1969.

Utami, Andriani, "Pengaruh Bentuk Keluarga terhadap Hasil Belajar Akidah-Akhlas Siwa Kelas VII MTs Negeri Bantul Kota Tahun Ajaran 2015/2016", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

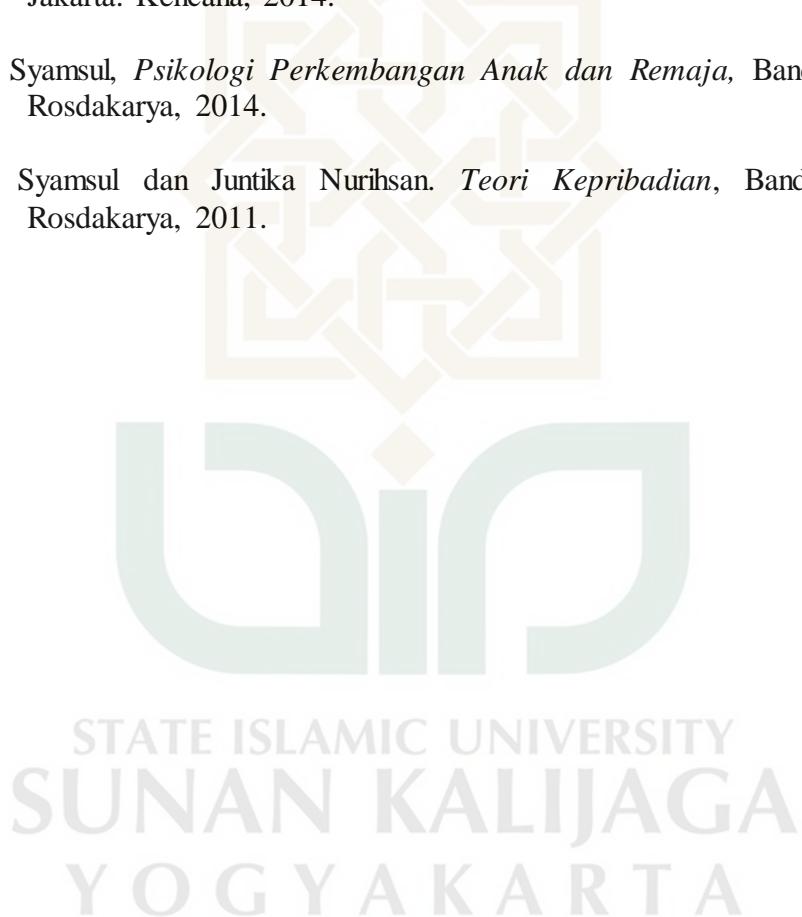
Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Pres, 2009.

Yunus, Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.

Yusuf, Syamsul, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Yusuf, Syamsul dan Juntika Nurihsan. *Teori Kepribadian*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumentasi

1. Nilai UAS, Nilai Ulangan Harian, Nilai Tugas siswa kelas VIII
2. Dokumentasi Gambaran Umum MTs Negeri Bantul Kota antara lain:
 - a. Identitas MTs Negeri Bantul Kota.
 - b. Letak geografis MTs Negeri Bantul Kota.
 - c. Sarana dan prasarana sekolah di MTs Negeri Bantul Kota.
 - d. Struktur Organisasi MTs Negeri Bantul Kota.
 - e. Sejarah berdirinya MTs Negeri Bantul Kota.
 - f. Data keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MTs Negeri Bantul Kota.
 - g. Data Visi dan Misi MTs Negeri Bantul Kota.
 - h. Data prestasi siswa MTs Negeri Bantul Kota.

B. Pedoman Angket Kepribadian Siswa

Adapun kisi-kisi skala kepribadian siswa sebagai berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel I
Kisi-Kisi Angket Kepribadian Subjek Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Item	
			Favorable	Unfavorable
1	<i>Oppenes</i> (Keterbukaan)	a. Memiliki imajinatif b. Memiliki daya kreatif c. Memiliki daya inovatif d. Memiliki rasa penasaran e. Memiliki kebebasan	1 1 1 1 1	1 1 1 1 1
	Jumlah			10
2	<i>Conscienntiousness</i> (Sikap hati-hati)	a. Memiliki sifat teliti b. Memiliki kerja keras c. Memiliki sifat teratur d. Memiliki kebiasaan tepat waktu e. Memiliki rasa ambisius f. Memiliki kegigihan	1 1 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1
	Jumlah			12
3	<i>Ekstraversi</i> (Ekstraversi)	a. Memiliki rasa penuh kasih sayang b. Memiliki kebiasaan mudah bergaul c. Memiliki kebiasaan banyak berbicara d. Memiliki kebiasaan menyukai kesenangan e. Memiliki rasa bersemangat	1 1 1 1 1	1 1 1 1 1
	Jumlah			10
4	<i>Agreeablesness</i> (Keramahan)	a. Memiliki kelembutan hati b. Memiliki rasa mudah percaya c. Memiliki sifat dermawan d. Memiliki sifat ramah e. Memiliki rasa toleran f. Memiliki sifat bersahabat	1 1 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1
	Jumlah			12
5	<i>Neuroticism</i> (Neurotisme)	a. Memiliki sifat pencemas b. Memiliki temperamental	1 1	1 1

	c. Memiliki sentimental d. Memiliki emosional e. Memiliki sifat rentan atau tidak kuat	1 1 1	1 1 1
	Jumlah		
	Jumlah Total		

Tabel I
Kisi-Kisi Skala Kepribadian Subjek Sesungguhnya

No	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1	<i>Oppenes</i> (Keterbukaan)	Memiliki imajinatif	1	1
		Memiliki daya kreatif	2	1
		Memiliki daya inovatif	3	1
		Memiliki rasa penasaran	4	1
		Memiliki kebebasan	5	1
2	<i>Consciennitousness</i> (Sikap hati-hati)	Memiliki sifat teliti	6	1
		Memiliki kerja keras	7	1
		Memiliki sifat teratur	8	1
		Memiliki kebiasaan tepat waktu	9	1
		Memiliki rasa ambisius	10	1
		Memiliki kegigihan	11	1
3	<i>Ekstraversi</i> (Ekstraversi)	Memiliki rasa penuh kasih sayang	12	1
		Memiliki kebiasaan mudah bergaul	13	1
		Memiliki kebiasaan banyak berbicara	14	1
		Memiliki kebiasaan menyukai kesenangan	15	1
		Memiliki rasa bersemangat	16	1
4	<i>Agreeablesness</i> (Keramahan)	Memiliki kelembutan hati	17	1
		Memiliki rasa mudah percaya	18	1
		Memiliki sifat dermawan	19	1
		Memiliki sifat ramah	20	1
		Memiliki rasa toleran	21	1
		Memiliki sifat bersahabat	22	1
5	<i>Neuroticism</i> (Neurotisme)	Memiliki sifat pencemas	23	1
		Memiliki temperamental	24	1
		Memiliki sentimental	25	1

	Memiliki emosional	26	1
	Memiliki sifat rentan atau tidak kuat	27	1
	Jumlah		27

C. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah dan TU
 - a. Letak Geografis
 - b. Latar belakang berdirinya dan perkembangannya
 - c. Visi dan misi sekolah
 - d. Fasilitas, sarana dan prasarana
 - e. Struktur organisasi
 - f. Keadaan staf, guru dan peserta didik
2. Guru Aqidah Akhlak
 - a. Latar belakang pendidikan dan lamanya mengajar
 - b. Bagaimana kepribadian siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota
 - c. Bagaimana prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota?
 - d. Sudah berapa lama bapak mengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Bantul Kota?
 - e. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak pada kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota?
 - f. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota?

g. Apakah penggunaan metode tersebut dapat menunjang tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak?

h. Bagaimana pengaruh prestasi belajar Aqidah Akhlak dalam kepribadian siswa kelasVIII kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota?

3. Pedoman Wawancara Kepribadian Siswa

- 1) Memiliki *Openness* (Keterbukaan)
 - a. Memiliki daya imajinasi
 - b. Memiliki ketertarikan terhadap variasi atau rutinitas
 - c. Mudah menyesuaikan diri
- 2) Memiliki *Conscientiousness* (Sikap berhati-hati)
 - g. Memiliki kebiasaan yang rapi
 - h. Memiliki perhatian dan tidak ceroboh
 - i. Memiliki kedisiplinan
- 3) Memiliki *Ekstraversi* (Ekstraversi)
 - f. Memiliki keterbukaan secara sosial
 - g. Memiliki rasa kebahagiaan
 - h. Memiliki rasa kasih sayang
- 4) Memiliki *Agreeableness* (Kebaikan)
 - g. Memiliki kelembutan hati
 - h. Memiliki rasa percaya
 - i. Senang membantu dan bekerjasama
- 5) Memiliki *Neuroticism* (Neurotisme)
 - f. Memiliki ketenangan
 - g. Memiliki rasa aman
 - h. Memiliki rasa puas pada diri

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET SUBJEK UJI COBA

1. Tulislah identitas anda (nama, kelas, dan nomor absen) pada lembar yang telah disediakan!
2. Berikan pendapat anda dari pernyataan dengan pilihan jawaban “selalu (SL)”, “sering (SR)”, “kadang-kadang (KD)”, atau “tidak pernah (TP)”, dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban.
3. Jawablah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda. Hasil angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai raport anda dan kerahasiaannya terjamin.

Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya tidak suka berimajinasi tentang harapan dan cita-cita saya di masa depan				
2	Terkadang saya berkhayal mengenai harapan dan cita-cita saya di masa depan				
3	Saya lebih suka melakukan hal-hal yang sama, yang biasanya rutin saya lakukan setiap hari				
4	Saya suka hal-hal baru yang penuh kreativitas				
5	Saya tidak suka jika terlihat tampil berbeda dari teman-teman saya				
6	Saya suka tampil berbeda dan melakukan inovasi-inovasi baru				

7	Apabilai ada hal-hal yang baru saya temui, saya menggapnya biasa saja			
8	Saya memiliki rasa penasaran apabila menemui hal-hal yang baru			
9	Terkadang saya merasa hidup saya terkekang			
10	Saya selalu merasa bebas melakukan apa saja yang saya mau			
11	Saya sering lupa menaruh barang			
12	Saya suka merapikan dan meneliti barang-barang yang saya miliki			
13	Terkadang saya merasa malas untuk berusaha			
14	Saya adalah seorang pekerja keras			
15	Saya tidak ingin hidup yang penuh aturan			
16	Saya adalah orang yang teratur dalam menjalani hidup			
17	Saya kadang-kadang terlambat masuk sekolah			
18	Saya datang ke sekolah sebelum bel masuk berbunyi			
19	Saya merasa tidak memiliki tujuan hidup			
20	Saya memiliki target yang harus saya capai			
21	Saya sering merasa putus asa			
22	Saya adalah orang yang gigih berjuang untuk mencapai cita-cita			
23	Saya tidak memperhatikan dan tidak peduli apa yang menimpa teman sekeliling saya			
24	Saya menyayangi dan peduli kepada teman di sekeliling saya			
25	Saya kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru			
26	Saya mudah bergaul dan bersosialisasi dengan lingkungan yang baru			
27	Salah adalah orang yang pendiam			

28	Saya suka berbicara dan bercerita kepada teman			
29	Saya sering murung dan merasa tidak bahagia			
30	Saya adalah orang yang ceria dan bahagia			
31	Saya sering malas dalam beraktivitas			
32	Saya bersemangat dalam berbagai aktivitas			
33	Saya lebih suka menegur teman yang salah dengan suara tinggi dan tegas			
34	Jika teman saya melakukan kesalahan saya menegurnya dengan cara yang lembut			
35	Saya merasa ragu atau tidak suka dengan cara teman saya, dan lebih suka dengan cara saya sendiri			
36	Saya membagi tugas dengan teman dan percaya teman saya mampu menyelesaikannya			
37	Saya lebih suka menyimpan uang yang saya miliki, dari pada meminjamkannya kepada teman yang sedang kesulitan membayar SPP			
38	Saya Sering memberi dan membantu teman yang kesulitan			
39	Saya malas bertegur sapa kepada teman			
40	Saya adalah orang yang ramah dan menyapa siapa saja yang saya temui			
41	Saya malas bertoleransi pada teman yang beragama lain			
42	Saya selalu menghargai teman saya yang berbeda keyakinan apabila sedang beribadah			
43	Saya lebih suka menyendiri			
44	Saya merasa nyaman berbaur dan bekerja sama dengan teman-teman di sekolah			
45	Saya merasa tenang dalam menghadapi permasalahan			
46	Terkadang saya merasa terancam dan cemas			
47	Ketika ada teman yang salah lebih baik saya menegur			

	dengan perkataan dari pada memukulnya			
48	Saya pernah memukul teman karena merasa emosi			
49	Saya merasa puas dengan apa yang saya miliki, dan jarang merasa iri dengan keadaan orang lain			
50	Saya sering merasa iri dengan apa yang dimiliki orang lain dan merasa kurang puas dengan apa yang saya miliki			
51	Saya lebih memilih mengalah dan meminta maaf kepada teman daripada ribut dan bertengkar			
52	Kadang-kadang saya mudah marah dan tersinggung			
53	Bila mendapatkan ujian hidup, saya menghadapinya dengan kuat dan tegar			
54	Saya sering merasa putus asa dengan permasalahan hidup yang saya hadapi			

.....Selalu Sukses dan Semangat dalam Belajar.....

☺ Terimakasih Sudah Mengisi Angket ini dengan Jujur ☺

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET SUBJEK SESUNGGUHNYA

4. Tulislah identitas anda (nama, kelas, dan nomor absen) pada lembar yang telah disediakan!
5. Berikan pendapat anda dari pernyataan dengan pilihan jawaban “selalu (SL)”, “sering (SR)”, “kadang-kadang (KD)”, atau “tidak pernah (TP)”, dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban.
6. Jawablah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda. Hasil angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai raport anda dan kerahasiaannya terjamin.

Identitas Peserta Didik

Nama :
Kelas :
No. Absen :

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya sering brimajinasi mengenai harapan dan cita-cita saya di masa depan				
2	Saya menyukai hal-hal baru yang penuh kreativitas				
3	Saya suka melakukan inovasi-inovasi baru				
4	Saya sering merasa penasaran apabila menemui hal-hal yang baru				
5	Saya selalu merasa bebas melakukan apa saja yang saya inginkan				
6	Saya adalah orang yang teliti				
7	Saya adalah seorang pekerja keras				
8	Saya adalah orang yang teratur dalam kehidupan sehari-				

	hari			
9	Saya selalu datang ke sekolah sebelum bel masuk berbunyi			
10	Saya memiliki target yang harus saya capai			
11	Saya adalah orang yang gigih berjuang untuk mencapai cita-cita			
12	Saya menyayangi dan peduli kepada teman di sekeliling saya			
13	Saya mudah bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan yang baru			
14	Saya suka berbicara dan bercerita kepada teman			
15	Saya adalah orang yang ceria dan bahagia			
16	Saya selalu bersemangat dalam berbagai aktivitas			
17	Jika teman saya melakukan kesalahan, saya menegurnya dengan cara yang santun dan lembut			
18	Saya membagi tugas dengan teman dan percaya bahwa teman saya mampu menyelesaikannya			
19	Saya Sering memberi dan membantu teman yang kesulitan			
20	Saya adalah orang yang ramah dan menyapa siapa saja yang saya temui			
21	Saya menghargai teman yang berbeda keyakinan dengan diri saya			
22	Saya merasa nyaman bergabung dan bekerja sama dengan teman-teman di sekolah			
23	Terkadang saya merasa terancam dan cemas			
24	Saya pernah memukul teman karena merasa emosi			
25	Saya sering merasa iri dengan apa yang dimiliki oleh teman saya, dan merasa kurang puas dengan apa yang saya miliki			

26	Kadang-kadang saya mudah marah dan tersinggung				
27	Saya sering merasa putus asa dengan permasalahan hidup yang saya hadapi				

,Bantul...../ Januari/ 2017

(.....)

.....Selalu Sukses dan Semangat dalam Belajar.....

☺ Terimakasih Sudah Mengisi Angket ini dengan Jujur ☺



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari Tanggal : Kamis 02 Februari 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Perpustakaan MTs Negeri Bantul Kota

Sumber Data : Ibu Laili Masrurah, S. Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah termasuk salah satu guru Aqidah Akhlak di MTs Negeri Bantul Kota. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di perpustakaan MTs Negeri Bantul Kota. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut strategi dan metode pembelajaran Aqidah-Akhlaq, hambatan yang dialami dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, prestasi belajar Aqidah Akhlak, serta kepribadian siswa, dan faktor yang mempengaruhi kepribadian siswa MTs Negeri Bantul Kota.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak dilaksanakan dengan berbagai metode sesuai dengan K13 seperti diskusi, menggunakan media gambar, tanya jawab, yang semuanya melatih keaktifan siswa didalam kelas namun tetap dengan bimbingan dari guru, sehingga masih juga dengan metode ceramah. Hambatan yang dialami ialah sulitnya mengondisikan siswa sebelum peleajaran, atau saat siswa ribut di dalam kelas. Menangani siswa harus sesuai dengan karakternya yang beragam. Prestasi belajarnya cukup baik. Kepribadiannya masih kurang, prestasi yang mereka miliki belum mencerinkan kepribadian siswa.

Memang secara teori anak-anak sudah menguasai akan tetapi untuk menerapannya masih sangat kurang, faktor yang mempengaruhi adalah lingkungan keluarga, faktor teman juga mempengaruhi, ada siswa yang sebenarnya baik dan penurut namun karena bergaul dengan teman yang nakal maka ia menjadi nakal dan ngeyel seperti temannya, karena peran sekolah hanya kecil

Interpretasi:

Pembelajaran Aqidah Akhlak dilaksanakan sesuai metode dan strategi yang ada dalam K13. Faktor penghambat adalah sulitnya mengkondisikan siswa yang ribut di dalam kelas. Prestasi belajar Aqidah Akhlak tergolong cukup baik. Namun kepribadiannya masih kurang baik, sehingga prestasi belajar belum dapat mencerminkan kepribadian siswa, faktor yang membentuk kepribadian adalah lingkungan keluarga, dan lingkungan teman, sekolah hanya sedikit berkontribusi dalam pembentukan kepribadian.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari Tanggal : Kamis 02 Februari 2017

Jam : 10.10 WIB

Lokasi : MTs Negeri Bantul Kota

Sumber Data : Ibu Tuti Rokhamah, S. Pd. I

Deskripsi Data:

Informan adalah termasuk salah satu guru Aqidah Akhlak di MTs Negeri Bantul Kota. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di perpustakaan MTs Negeri Bantul Kota. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut hambatan yang dialami dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, prestasi belajar Aqidah Akhlak, serta kepribadian siswa, dan faktor yang mempengaruhi kepribadian siswa MTs Negeri Bantul Kota, saran yang diberikan untuk memperbaiki kepribadian siswa di sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa hambatan yang dialami adalah adanya siswa yang suka membuat keributan di dalam kelas, dan mempengaruhi teman-temannya sehingga menjadi ribut di dalam kelas. Prestasi belajar Aqidah Akhlak termasuk baik akan tetapi belum mampu membentuk kepribadian siswa, belum tentu siswa yang nilai Aqidah Akhlaknya tinggi juga memiliki kepribadian yang baik. Faktor yang mempengaruhi kepribadian siswa adalah keluarga, karena keluarga berperan sangat besar dalam pembentukan kepribadian, pembelajaran Aqidah Akhlak satu minggunya hanya beberapa JPL belum bisa membentuk kepribadian siswa. saran yang diberikan ialah diharapkan ada tindakan tegas dari sekolah atau guru BP untuk memberikan teguran dan pembinaan kepada siswa yang memiliki kepribadian yang kurang baik seperti siswa yang suka rame dan membuat keributan di dalam kelas.

Interpretasi:

Hambatan yang dialami adalah adanya siswa yang suka membuat keributan didalam kelas.prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa termasuk dalam kategori baik, namun kepribadiannya masih kurang dan belum sesuai dengan nilai Akidah Akhlak, yang banyak mempengaruhi kepribadian siswa adalah

lingkungan keluarga, saran untuk sekolah adalah menindak tegas dan membimbing siswa yang kepribadiannya kurang baik serta siswa yang suka membuat keributan di dalam kelas.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari Tanggal : Kamis 02 Februari 2017

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru MTs Negeri Bantul Kota

Sumber Data : Hastuti Nurul Hasanah, S. Pd. I

Deskripsi Data:

Informan adalah termasuk salah satu guru Aqidah Akhlak di MTs Negeri Bantul Kota. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di perpustakaan MTs Negeri Bantul Kota. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut strategi dan metode pembelajaran Aqidah Akhlak, hambatan yang dialami dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, prestasi belajar Aqidah Akhlak, serta kepribadian siswa, dan faktor yang mempengaruhi kepribadian siswa MTs Negeri Bantul Kota, saran yang diberikan untuk memperbaiki kepribadian siswa di sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan strategi pembelajaran aktif seperti menampilkan video atau studi kasus, tidak ada hambatan yang berarti dalam menyampaikan pembelajaran Aqidah Akhlak. Prestasi belajarnya termasuk baik, kepribadian siswa masih kurang baik seperti masih ada siswa yang kurang sopan kepada guru, meminjam sepeda tetapi tidak izin terlebih dahulu, berbicara dengan bahasa yang kasar, menyerobot dan berdesak-desakan dengan teman saat masuk mushola dll, hal ini dikarenakan guru tidak bisa memantau siswa di lingkungan rumah dan dilingkungan pergaulan dengan teman sebayanya, terkadang ada siswa yang kelihatan baik ketika dilingkungan sekolah akan tetapi dilingkungan rumah tempat ia tinggal ternyata ia adalah anak yang bermasalah seperti merokok dengan teman-temannya atau memiliki masalah keluarga atau pergaulan bebas. sehingga sebaiknya ada kerja sama yang baik antara sekolah lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat tempat ia tinggal untuk membantu pembentukan kepribadian yang baik pada diri siswa.

Interpretasi:

Strategi yang digunakan adalah pembelajaran aktif, tidak ada hambatan yang berarti dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, prestasi belajar Aqidah Akhlak termasuk dalam kategori baik, namun kepribadian siswa masih kurang baik, faktor yang lebih mempengaruhi kepribadian siswa adalah lingkungan keluarga dan teman beragaul. Saran yang di berikan adalah adanya kerja sama yang baik antara sekolah lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat tempat ia tinggal untuk membantu pembentukan kepribadian yang baik pada diri siswa.



LAMPIRAN FOTO

	
Foto pengisian angket kepribadian	Foto pengisian angket kepribadian
	
Foto pengisian angket kepribadian	Foto pengisian angket kepribadian
	
Foto pengisian angket kepribadian	Foto pada saat melakukan wawancara dengan guru Aqidah Akhlak

NILAI RAPORT KELAS VIII MTs NEGERI BANTUL KOTA

NILAI AKHIR KOMPETENSI PENGETAHUAN

KELAS VIII B

No	Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA	Predikat
						Pembulatan	
1	AHMAD SULAIMAN F	75,00	73	81	76,00	76	B
2	ALFIAN RIFAI	75,00	74	84	77,00	77	B
3	ALIF KHAIRUDIN	78,00	73	84	78,25	78	B
4	ARDIAN PRADANA	74,00	74	78	75,00	75	B
5	ARROSSY RESTU PUTRA	74,00	73	73	73,50	74	B
6	ASSIF MARSSAG	76,00	73	73	74,50	75	B
7	AWANG SURYA NARENDRA	77,00	73	78	76,25	76	B
8	AZHARIDA CHANIAGO	82,00	74	83	80,25	80	B
9	BERLIANSYAH PUTRA D.	81,00	88	81	82,75	83	B
10	BIMANDANU LAKSANA P	77,00	73	75	75,50	76	B
11	DANA DYAKSA HAIDAR A.	80,00	73	78	77,75	78	B
12	DAVANO FAUZAN D.	78,00	73	79	77,00	77	B
13	DESHINTA NUR LAILA	81,00	80	85	81,75	82	B
14	ELY NUR UTAMI	78,00	73	73	75,50	76	B
15	FANNI ELAWATI	74,00	73	83	76,00	76	B
16	GALANG HAVIS BAYU P.	78,00	73	80	77,25	77	B
17	HESTI CHANDRA K.W	78,00	73	79	77,00	77	B
18	KEN RAHAJENG SEKAR P.	76,00	73	73	74,50	75	B
19	LENI DIAH SAFITRI	76,00	73	75	75,00	75	B
20	M. NAUFAL MUFLICH	76,00	78	80	77,50	78	B
21	MAULIDA NUR HIDAYAH	81,00	74	80	79,00	79	B
22	MUHAMMAD NIKKO R.	77,00	86	84	81,00	81	B
23	NORA HERMAWATI	81,00	86	77	81,25	81	B
24	RAHMA PAWESTRI	80,00	73	78	77,75	78	B
25	RAMDHANI AKBAR	78,00	73	69	74,50	75	B

	Nilai Maksimum		88	85			
	Nilai Minimum		73	69			
	Rata-Rata		75,28	78,52			
	Standar Deviasi		4,61447	4,24382			

KELAS C

No	Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA	Predikat
						Pembulatan	
1	CINDY AMALIA RIZQI	79,00	82	77	79,25	79	B
2	DIYAN TRI PAMUNGKAS	75,00	73	73	74,00	74	B
3	DZAKY AWAN RACHMAD B	81,60	73	76	78,05	78	B
4	EVYTA ANGELIANA	79,00	73	73	76,00	76	B
5	FATKHUROHMAN	81,00	73	73	77,00	77	B
6	FREDY PRAYOGA	75,00	73	73	74,00	74	B
7	IDA MAMAY NUR MASITOH	81,00	82	77	80,25	80	B
8	LISNA RAHMAWATI	82,00	73	76	78,25	78	B
9	LUTFI AMMAR SURAHMAN	79,60	74	76	77,30	77	B
10	M. AKBAR MUSTOFA	80,00	73	79	78,00	78	B
11	M. IHSAN RIZALDI	79,00	78	77	78,25	78	B
12	MUH GALIH NUR CHOLIS	81,00	74	79	78,75	79	B
13	MUHAMMAD FADILLA	79,00	73	73	76,00	76	B
14	MUHAMMAD MUNAJIB	79,00	73	73	76,00	76	B
15	MUHAMMAD SHIDIQ S	80,60	76	87	81,05	81	B
16	MUHAMMAD TRIE JAGAT S	80,60	73	75	77,30	77	B
17	NABILLA CHOIRUNNISA	81,00	86	74	80,50	81	B
18	NOVIA LATIFAH	79,00	84	73	78,75	79	B
19	RISKI KOES YANUAR	77,60	78	73	76,55	77	B
20	RYILIS RAHMAWATI	79,00	73	73	76,00	76	B
21	SINDU GUTOMO	82,00	76	79	79,75	80	B
22	SUSANTI	79,00	64	73	73,75	74	B
23	TAUFIQ NUR FITRIYANTO	79,00	74	75	76,75	77	B

24	UMI NUR KASANAH	77,00	80	73	76,75	77	B
25	WANDA DIKI SAPUTRA	77,00	73	73	75,00	75	B
26	ZULFAN RISANG MANAF	72,00	73	73	72,50	73	B
	Nilai Maksimum		86	87			
	Nilai Minimum		64	73			
	Rata-Rata		75,2692	75,2308			
	Standar Deviasi		4,55682	3,2163			

KELAS E

No	Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA	Predikat
						Pembulatan	
1	AAN FIRDAUS ARDIANSYAH	76,00	73	73	74,50	75	B
2	ALMADIA QOSITA JANAH S.	76,00	73	73	74,50	75	B
3	AYUK ARIANI	78,60	82	86	81,30	81	B
4	IHSANUDIN	75,00	73	73	74,00	74	B
5	ISNA FEBY ARYA NUGROHO	74,60	73	73	73,80	74	B
6	ISNA MARTANTYA	77,00	73	73	75,00	75	B
7	KURNIA ABDUL JALIL	80,00	73	86	79,75	80	B
8	LUFI FANANY	75,00	76	73	74,75	75	B
9	LUKMAN HAKIM	75,00	73	74	74,25	74	B
10	LULU KHAIRUNNISA R.	82,00	73	73	77,50	78	B
11	M. ARSYAD MUFAQIH	74,00	73	78	74,75	75	B
12	M. OCTA CATUR S.	77,00	73	77	76,00	76	B
13	M. MIFQI MANSHURI	78,00	82	81	79,75	80	B
14	MONICA DEWI AMBARWATI	76,00	73	73	74,50	75	B
15	MONICA WULAN A	73,60	73	73	73,30	73	B
16	NIKOLA BOWO SAPUTRO	75,00	73	76	74,75	75	B
17	QONITA MUYASSAROH	76,00	82	82	79,00	79	B
18	RAHMAT ASIH SURATIMAN	73,00	73	73	73,00	73	B
19	RIKI SADUBUN	73,00	73	80	74,75	75	B

20	SAPTA FALAUDIN MAKRUF	75,60	76	73	75,05	75	B
21	SOKA LAKSTIYAN	72,00	73	74	72,75	73	B
22	TEDY RAHMAN	73,00	73	73	73,00	73	B
23	TEGAR DWI KURNIAWAN	74,00	73	73	73,50	74	B
24	TIYA ARISTA NUR'AINI	72,00	78	77	74,75	75	B
25	VALENT ARYA SAPUTRA	75,60	82	83	79,05	79	B
26	WORO PENI	76,00	73	81	76,50	77	B
27	ZACKY FATHURRAHMAN	72,00	73	73	72,50	73	B
	Nilai Maksimum		82	86			

NILAI AKHIR KOMPETENSI KETERAMPILAN

KELAS VIII B

No	Nama	Nilai Akhir Keterampilan		
		Nilai	Akhir	Keterampilan
1	AHMAD SULAIMAN F	75,30	75	B
2	ALFIAN RIFAI	75,50	76	B
3	ALIF KHAIRUDIN	79,70	80	B
4	ARDIAN PRADANA	73,30	73	B
5	ARROSSY RESTU PUTRA	72,50	73	B
6	ASSIF MARSSAG	77,00	77	B
7	AWANG SURYA NARENDRA	77,00	77	B
8	AZHARIDA CHANIAGO	80,50	81	B
9	BERLIANSYAH PUTRA D.	81,00	81	B
10	BIMANDANU LAKSANA P	77,00	77	B
11	DANA DYAKSA HAIDAR A.	80,00	80	B
12	DAVANO FAUZAN D.	77,80	78	B
13	DESHINTA NUR LAILA	80,70	81	B
14	ELY NUR UTAMI	77,80	78	B
15	FANNI ELAWATI	74,80	75	B
16	GALANG HA VIS BAYU P.	77,00	77	B
17	HESTI CHANDRA K.W	78,60	79	B
18	KEN RAHAJENG SEKAR P.	75,00	75	B
19	LENI DIAH SAFITRI	77,20	77	B
20	M. NAUFAL MUFLICH	74,80	75	B
21	MAULIDA NUR HIDAYAH	80,50	81	B
22	MUHAMMAD NIKKO R.	77,00	77	B

23	NORA HERMAWATI	80,80	81	B
24	RAHMA PAWESTRI	80,00	80	B
25	RAMDHANI AKBAR	78,80	79	B

KELAS C

No	Nama	Nilai Akhir Smester			
1	CINDY AMALIA RIZQI	80	80,00	80	B
2	DIYAN TRI PAMUNGKAS	70	75,50	76	B
3	DZAKY AWAN RACHMAD B	80	80,80	81	B
4	EVYTA ANGELIANA	80	78,50	79	B
5	FATKHUROHMAN	80	80,50	81	B
6	FREDY PRAYOGA	70	76,00	76	B
7	IDA MAMAY NUR MASITOH	80	80,50	81	B
8	LISNA RAHMAWATI	80	81,50	82	B
9	LUTFI AMMAR SURAHMAN	80	79,80	80	B
10	M. AKBAR MUSTOFA	80	81,00	81	B
11	M. IHSAN RIZALDI	70	78,00	78	B
12	MUH GALIH NUR CHOLIS	80	80,50	81	B
13	MUHAMMAD FADILLA	80	78,50	79	B
14	MUHAMMAD MUNAJIB	80	78,50	79	B
15	MUHAMMAD SHIDIQ S	80	80,30	80	B
16	MUHAMMAD TRIE JAGAT S	80	80,30	80	B
17	NABILLA CHOIRUNNISA	80	81,00	81	B
18	NOVIA LATIFAH	80	78,50	79	B
19	RISKI KOES YANUAR	80	77,80	78	B
20	RYILIS RAHMAWATI	80	79,50	80	B
21	SINDU GUTOMO	80	82,00	82	B
22	SUSANTI	80	80,00	80	B
23	TAUFIQ NUR FITRIYANTO	80	78,50	79	B
24	UMI NUR KASANAH	70	77,00	77	B
25	WANDA DIKI SAPUTRA	70	76,50	77	B
26	ZULFAN RISANG MANAF	70	73,50	74	B

KELAS E

No	Nama	Nilai Akhir			
1	AAN FIRDAUS ARDIANSYAH	80	77,70	78	B
2	ALMADIA QOSITA JANAH S.	72,5	79,00	79	B
3	AYUKARIANI	80	79,10	79	B
4	IHSANUDIN	77,5	78,00	78	B

5	ISNA FEBY ARYA NUGROHO	77,5	77,50	78	B
6	ISNA MARTANTYA	77,5	79,00	79	B
7	KURNIA ABDUL JALIL	75	79,00	79	B
8	LUFI FANANY	80	77,00	77	B
9	LUKMAN HAKIM	77,5	76,50	77	B
10	LULU KHAIRUNNISA R.	75	83,00	83	B
11	M. ARSYAD MUFAQIH	75	75,70	76	B
12	M. OCTA CATUR S.	70	76,70	77	B
13	M. MIFQI MANSHURI	80	78,70	79	B
14	MONICA DEWI AMBARWATI	80	77,50	78	B
15	MONICA WULANA	80	75,10	75	B
16	NIKOLA BOWO SAPUTRO	77,5	77,50	78	B
17	QONITA MUYASSAROH	70	76,50	77	B
18	RAHMAT ASIH SURATIMAN	72,5	74,50	75	B
19	RIKI SADUBUN	70	74,20	74	B
20	SAPTA FALAUDIN MAKRUF	72,5	78,30	78	B
21	SOKA LAKSTIYAN	70	73,00	73	B
22	TEDY RAHMAN	70	75,70	76	B
23	TEGAR DWI KURNIAWAN	72,5	76,00	76	B
24	TIYA ARISTA NUR'AINI	70	73,00	73	B
25	VALENT ARYA SAPUTRA	72,5	77,50	78	B
26	WORO PENI	80	77,00	77	B
27	ZACKY FATHURRAHMAN	75	74,00	74	B



HASIL ANGKET KEPRIBADIAN SISWA

Kepribadian Siswa

Oppenes

No	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Tot
1	3	4	4	2	2	15
2	2	3	4	3	2	14
3	4	4	4	4	4	20
4	2	3	2	3	2	12
5	4	4	4	3	4	19
6	3	4	2	2	2	13
7	4	4	3	4	3	18
8	3	3	2	4	2	14
9	4	4	3	4	4	19
10	3	3	2	3	3	14
11	3	4	2	4	2	15
12	3	3	2	3	2	13
13	3	2	2	2	2	11
14	3	3	3	3	4	16
15	4	3	3	4	3	17
16	2	4	4	4	2	16
17	2	3	2	2	2	11
18	3	3	2	4	3	15
19	2	2	2	3	2	11
20	4	4	3	4	3	18
21	4	4	2	4	2	16
22	4	4	4	3	3	18
23	4	3	2	2	2	13
24	4	4	4	3	2	17
25	2	4	4	3	4	17
26	4	4	3	4	2	17
27	2	3	3	4	2	14
28	2	4	3	4	2	15
29	2	3	3	3	2	13
30	4	4	3	4	2	17
31	3	4	3	4	3	17
32	2	2	4	4	2	14
33	4	4	3	4	3	18
34	2	3	3	4	2	14
35	3	4	4	4	2	17
36	2	3	4	4	2	15

37	3	3	3	4	2	15
38	3	4	3	2	3	15
39	2	2	2	3	2	11
40	4	3	2	4	2	15
41	3	4	4	4	2	17
42	2	2	2	3	2	11
43	3	4	4	4	3	18
44	4	3	4	4	3	18
45	2	4	2	4	2	14
46	4	2	2	2	2	12
47	4	4	3	3	3	17
48	3	3	2	4	3	15
49	3	3	3	3	2	14
50	4	4	3	4	2	17
51	2	2	2	3	2	11

Conscienciousness

Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Tot
2	3	3	4	4	4	20
2	3	2	3	3	3	16
2	4	4	3	4	4	21
2	2	2	3	4	4	17
2	2	3	4	4	3	18
2	3	2	4	3	2	16
2	3	2	3	3	3	16
3	4	2	4	4	3	20
4	4	4	4	4	3	23
2	2	2	3	3	2	14
3	3	3	4	4	4	21
2	2	2	4	4	3	17
2	2	3	3	4	3	17
3	3	3	4	4	4	21
4	4	3	4	4	4	23
2	2	2	4	4	3	17
2	2	3	4	4	4	19
3	3	4	4	4	3	21
3	2	3	2	4	4	18
4	4	3	4	4	4	23
2	3	2	4	4	3	18
2	4	3	4	4	4	21

2	4	3	2	4	4	19
2	2	2	3	4	3	16
4	4	3	2	2	3	18
4	4	2	4	3	3	20
2	3	3	4	4	4	20
2	3	3	3	3	2	16
2	4	2	4	4	4	20
2	2	2	3	4	3	16
3	3	4	4	4	4	22
4	4	2	4	4	4	22
4	4	3	4	4	4	23
2	4	3	4	4	4	21
2	2	3	2	4	3	16
4	2	3	4	3	4	20
2	3	3	4	4	4	20
2	3	2	3	3	2	15
3	3	3	3	3	2	17
2	3	4	4	3	3	19
4	3	3	4	4	4	22
2	2	2	3	4	2	15
4	4	3	3	4	4	22
2	2	2	4	3	3	16
2	2	2	4	2	3	15
2	3	3	3	4	4	19
2	2	3	3	4	3	17
3	4	3	3	3	3	19
2	2	2	4	3	3	16
2	3	3	4	4	4	20
3	3	3	4	3	3	19

Ekstraversion

Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Tot
2	2	2	2	3	11
2	2	2	3	3	12
4	3	4	4	4	19
4	3	3	2	3	15
4	4	4	4	4	20
4	2	3	3	2	14
3	3	4	4	3	17
3	3	4	2	3	15

4	4	4	4	4	20
2	2	2	3	3	12
4	3	4	2	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	2	2	2	12
3	3	3	3	3	15
3	3	3	2	3	14
3	4	3	3	3	16
4	3	2	3	3	15
4	4	2	3	3	16
4	4	2	2	2	14
4	4	3	4	3	18
4	4	2	2	3	15
4	3	3	4	4	18
3	4	2	3	3	15
4	4	4	3	4	19
3	4	4	4	4	19
3	3	4	3	3	16
3	3	4	4	4	18
4	3	4	3	4	18
3	3	3	3	2	14
3	3	4	4	4	18
3	3	3	3	3	15
4	4	2	4	2	16
4	3	3	3	3	16
4	4	4	4	3	19
3	3	2	3	1	12
2	2	4	3	4	15
3	3	3	4	3	16
2	3	2	2	3	12
3	2	2	3	2	12
2	3	3	3	3	14
4	4	4	4	3	19
2	3	2	2	2	11
3	3	3	3	3	15
3	4	4	3	3	17
3	2	2	2	2	11
3	3	3	2	3	14
3	3	2	3	2	13
3	2	2	2	3	12
2	2	4	3	3	14

4	4	4	4	3	19	
3	3	4	3	3	16	

Agreeableness

Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Tot
2	2	2	2	4	4	16
2	3	2	2	3	3	15
2	3	2	4	2	4	17
2	2	2	3	3	2	14
3	2	4	4	3	4	20
1	1	3	3	2	2	12
3	3	3	4	4	3	20
1	2	2	3	3	3	14
4	4	4	3	4	4	23
2	2	2	2	3	4	15
3	2	4	3	4	3	19
3	3	3	4	4	3	20
2	2	3	2	3	4	16
3	3	3	3	3	4	19
3	3	3	3	3	4	19
3	4	3	3	4	4	21
3	2	4	4	4	3	20
3	4	4	4	4	4	23
2	4	2	2	4	3	17
4	4	4	4	4	4	24
2	2	2	2	3	4	15
2	4	4	2	4	4	20
1	2	3	4	2	3	15
2	3	2	4	4	4	19
3	3	3	4	3	2	18
3	3	2	4	2	2	16
2	3	3	3	3	4	18
3	3	3	3	4	4	17
2	3	4	3	4	3	19
2	3	3	4	4	4	20
2	4	2	3	3	3	17
2	2	4	4	4	4	20
3	4	3	4	3	4	21
3	2	3	4	4	4	20
4	1	4	3	3	4	19

2	2	2	4	3	4	17
3	4	3	3	4	4	21
2	4	3	2	4	2	17
2	3	2	3	3	3	16
2	3	2	2	3	3	15
4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	2	3	3	16
3	4	3	4	4	3	21
3	4	3	3	4	4	21
2	2	2	2	3	3	14
3	4	3	3	3	4	20
2	3	2	3	3	4	17
3	4	3	1	1	3	15
2	2	2	3	4	2	15
4	2	4	4	4	4	22
2	2	2	3	2	3	14

Neuroticism					X	
Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Tot	TOT
2	1	3	3	3	12	74
2	3	2	2	1	10	67
3	2	3	2	4	14	91
2	2	3	2	3	12	70
3	3	2	3	3	14	91
2	4	3	2	4	15	70
2	4	3	3	3	15	86
2	4	3	2	3	14	77
3	3	3	3	3	15	100
2	2	2	1	2	9	64
3	4	4	1	2	14	85
1	3	4	3	4	15	80
2	3	3	2	2	12	68
2	2	3	3	4	14	85
3	3	4	4	4	18	91
1	4	4	3	4	16	86
2	4	3	3	3	15	80
3	4	4	3	4	18	93
2	2	3	2	3	12	72
4	4	2	3	3	16	99
2	3	3	3	4	15	79

3	4	4	4	4	19	96
3	1	1	1	1	7	69
2	4	3	2	3	14	85
2	3	4	3	3	15	87
1	4	3	3	3	14	83
3	4	4	4	4	19	89
1	4	4	3	4	16	82
3	3	4	3	4	17	83
1	3	3	3	4	14	85
2	4	3	3	4	16	87
2	3	3	3	3	14	86
3	3	4	3	4	17	95
3	4	3	3	2	15	89
3	4	4	3	2	16	80
2	3	1	3	3	12	79
3	3	3	3	4	16	88
2	2	2	2	2	10	69
2	2	2	3	3	12	68
2	3	4	3	4	16	79
3	3	3	1	3	13	95
2	3	2	2	2	11	64
3	1	3	2	3	12	88
1	4	4	3	4	16	88
2	3	3	2	1	11	65
3	1	2	1	2	9	74
3	3	4	4	4	18	82
3	1	2	2	2	10	71
2	3	3	3	4	15	74
3	4	3	2	1	13	91
1	3	3	3	3	13	73

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NILAI AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MTs NEGERI BANTUL KOTA

Prestasi Belajar Aqidah
Akhlaq

No	Nilai Kognitif	Nilai Psikomotorik	Prestasi Belajar Aqidah Akhlak
1	76	75	75,50
2	77	76	76,50
3	78	80	79,00
4	75	73	74,00
5	74	73	73,50
6	75	77	76,00
7	80	77	78,50
8	83	81	82,00
9	76	81	78,50
10	78	77	77,50
11	77	80	78,50
12	77	77	77,00
13	78	75	76,50
14	81	77	79,00
15	81	81	81,00
16	78	80	79,00
17	75	79	77,00
18	79	80	79,50
19	74	76	75,00
20	78	81	79,50
21	76	79	77,50
22	77	81	79,00
23	74	76	75,00
24	80	81	80,50
25	78	82	80,00
26	77	80	78,50
27	78	81	79,50
28	78	78	78,00
29	79	81	80,00
30	76	79	77,50
31	81	80	80,50
32	77	80	78,50
33	81	81	81,00
34	79	79	79,00

35	75	78	76,50
36	75	79	77,00
37	81	79	80,00
38	74	78	76,00
39	74	78	76,00
40	75	79	77,00
41	80	79	79,50
42	75	77	76,00
43	74	77	75,50
44	78	83	80,50
45	80	79	79,50
46	75	78	76,50
47	76	77	76,50
48	75	78	76,50
49	73	75	74,00
50	73	75	74,00
51	79	77	78,00



LAMPIRAN HASIL PERHITUNGAN SPSS

1. Validitas Subjek Uji Coba

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	151.8941	84.072	.288	.622
Aitem 2	152.5176	86.038	.127	.632
Aitem 3	153.0471	88.974		.644
Aitem 4	152.0941	86.872	.072	.635
Aitem 5	152.5059	81.729	.359	.614
Aitem 6	153.0471	83.903	.246	.623
Aitem 7	152.3765	82.380	.362	.615
Aitem 8	152.1176	84.700	.293	.623
Aitem 9	152.4588	84.394	.198	.627
Aitem 10	153.1529	86.274	.100	.634
Aitem 11	152.8118	89.655		.646
Aitem 12	152.3059	82.524	.377	.615
Aitem 13	152.2824	83.467	.388	.617
Aitem 14	152.4353	82.773	.357	.616
Aitem 15	152.4941	84.943	.145	.631
Aitem 16	152.5529	83.536	.323	.619
Aitem 17	151.6941	88.143	.002	.638
Aitem 18	151.8471	83.941	.239	.624
Aitem 19	151.5765	85.057	.270	.624
Aitem 20	151.8353	83.854	.363	.619
Aitem 21	152.0000	84.333	.335	.621
Aitem 22	152.0941	83.682	.332	.619
Aitem 23	151.9059	81.324	.417	.611
Aitem 24	152.0118	81.274	.490	.608
Aitem 25	152.1647	86.449	.119	.632
Aitem 26	152.5294	86.252	.137	.631
Aitem 27	152.0588	87.770	.030	.637
Aitem 28	152.2000	84.567	.254	.624
Aitem 29	152.1412	85.099	.255	.625
Aitem 30	152.2471	83.022	.348	.617
Aitem 31	152.0588	87.151	.093	.634
Aitem 32	152.1176	83.319	.346	.618
Aitem 33	152.4706	88.728		.643
Aitem 34	152.7412	87.242	.054	.636
Aitem 35	152.5529	81.703	.430	.611
Aitem 36	152.3647	85.425	.180	.628
Aitem 37	152.3059	87.120	.024	.641
Aitem 38	152.2824	84.919	.233	.625
Aitem 39	151.8588	84.408	.295	.622
Aitem 40	152.3765	81.214	.442	.609
Aitem 41	151.8824	85.272	.160	.630
Aitem 42	152.0471	86.950	.045	.638
Aitem 43	151.8824	84.367	.282	.623
Aitem 44	152.0235	84.285	.253	.623
Aitem 45	153.0471	87.212	.054	.636
Aitem 46	153.3882	92.597		.659
Aitem 47	153.3529	90.755		.654
Aitem 48	153.3647	91.425		.658
Aitem 49	152.9529	87.164	.034	.639

Aitem 50	153.7647	89.134	-.079	.645	
Aitem 51	153.3412	93.656	-.354	.664	
Aitem 52	153.1412	91.504	-.242	.654	
Aitem 53	153.6588	92.489	-.307	.658	
Aitem 54	153.7059	90.710	-.209	.649	

2. Reliabilitas Subjek Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	96,6
	Excluded ^a	3	3,4
	Total	88	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,622	,628	26

3. Validitas Subjek Sesungguhnya

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	78.37	87.318	.331	.861
Item2	78.06	87.176	.404	.859
Item3	78.51	85.775	.446	.857
Item4	78.00	85.880	.496	.856
Item5	78.96	87.758	.387	.859
Item6	78.84	87.495	.328	.861
Item7	78.45	87.533	.329	.861
Item8	78.69	88.340	.364	.860
Item9	77.88	88.546	.341	.860
Item10	77.76	89.064	.351	.860
Item11	78.08	87.354	.412	.859
Item12	78.20	86.241	.487	.856
Item13	78.29	85.972	.525	.856
Item14	78.37	85.158	.461	.857
Item15	78.39	84.323	.610	.853
Item16	78.43	87.610	.395	.859
Item17	78.90	84.890	.546	.855
Item18	78.53	86.854	.330	.861
Item19	78.53	85.734	.477	.857
Item20	78.29	84.772	.509	.855
Item21	78.08	87.954	.331	.861
Item22	78.04	87.318	.358	.860
Item23	79.12	87.986	.334	.861
Item24	78.39	86.243	.337	.861
Item25	78.37	86.918	.371	.860

Item26	78.80	87.121	.370	.860
Item27	78.35	85.553	.379	.860

4. Reliabilitas Subyek Sesungguhnya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	27

5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X Kepribadian Siswa	Y Prestasi Belajar Aqidah Akhlak
N		51	51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81.41	77.7745
	Std. Deviation	9.648	2.06231
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.108
	Positive	.093	.085
	Negative	-.116	-.108
Kolmogorov-SmirnovZ		.826	.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.503	.590

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

6. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi Belajar

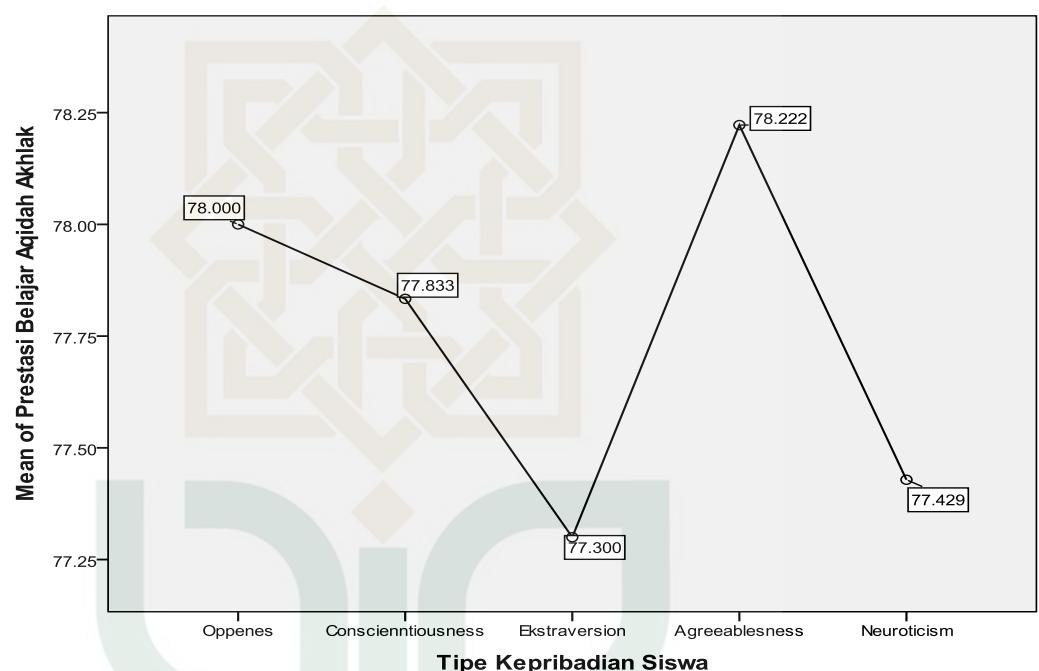
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
9.931	15	25	.000

7. Uji Beda dengan Anova

ANOVA

Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.454	4	1.363	.303	.875
Within Groups	207.203	46	4.504		
Total	212.657	50			



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/470/12/2016

Membaca Surat	: WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	Nomor	: B-4770/UN.02/DT.1/PN.01.1/12/2016
Tanggal	: 23 DESEMBER 2016	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: YEKTI NUGROHO	NIP/NIM : 13410011
Alamat	: FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
Judul	: HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK DAN KEPERIBADIAN SISWA KELAS VIII MTS NEGERI BANTUL KOTA	
Lokasi	: KANWIL KEMENAG DIY	
Waktu	: 27 DESEMBER 2016 s/d 27 MARET 2017	

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **27 DESEMBER 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 4743 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/470/12/2016
Tanggal : 27 Desember 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/ RISET

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	: YEKTI NUGROHO
P. T / Alamat	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP	: 3402095007940001
Nomor Telp./HP	: 085602199709
Tema/Judul Kegiatan	: HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK DAN KEPRIBADIAN SISWA KELAS VIII MTS NEGERI BANTUL KOTA
Lokasi	: MTS NEGERI BANTUL KOTA
Waktu	: 27 Desember 2016 s/d 27 Maret 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 28 Desember 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid. DSP

Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP: 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. MTS Negeri Bantul
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Yekti Nugroho

Lamp :

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Yekti Nugroho

NIM : 13410060

Judul : "Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dan Kepribadian Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bantul Kota"

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Februari 2017

Pembimbing

Dr. Eva Latipah., M.Si

NIP. 19780608 200601 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : YEKTI NUGROHO

NIM : 13410011

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Dr. Muqowim, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

97.00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : YEKTI NUGROHO

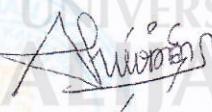
NIM : 13410011

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 1 Pleret Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Mujahid, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96.20 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)**
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 550778, Fax. (0274) 550776, 550778
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN PENGGANTI SERTIFIKAT KKN
Nomor: B- 59 / Un.02/ L.3 / PM.01.2/ 2 / 2017

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini menerangkan:

Nama	:	Yekti Nugroho
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Bantul, 10 Juli 1994
NIM	:	13410011
Fakultas/Jurusan	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Periode III (Semester Pendek) Tahun Akademik 2015/ 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke- 91 pada tanggal 26 September 2016 s.d. 9 November 2016 Di Dusun Sepat Desa Ngoro-oro Kec. Patuk, Kab. Gunung Kidul dengan Nilai KKN **96,54 (A)**.

Surat keterangan ini dikeluarkan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqosyah/ Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

1 Februari 2017

Sekretaris LP2M,

Moh Soehadha

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Yang bersangkutan

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.10.1/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Yekti Nugroho

تاريخ الميلاد : ١٠ يوليو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ فبراير ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقرؤ
٤٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهورجاكارتا، ١٤ فبراير ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.18.2/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Yekti Nugroho**

Date of Birth : **July 10, 1994**

Sex : **Female**

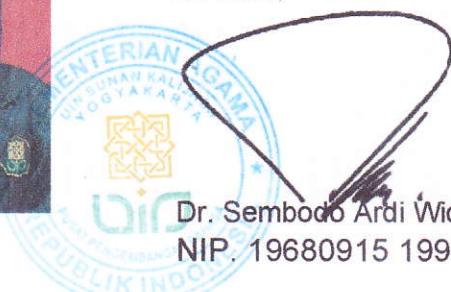
took Test of English Competence (TOEC) held on **February 08, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	43
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 08, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : YEKTI NUGROHO
NIM : 13410011
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013



Standar Nilai:

Nilai	Predikat	
	Angka	Huruf
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN



Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id

NIM : 13410011 TA : 2016/2017 PRODI : Pendidikan Agama Islam
NAMA : YEKTI NUGROHO SMT : SEMESTER GENAP NAMA DPA : Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Magang Iii	4	A	MIN 06:00-06:59 R: TBY-101	0	Tim Pengabdian Masyarakat
2	Skripsi	6	A	MIN 14:00-15:00 R: TBY-101	0	Drs. H. Rofik, M.Ag

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 10/24

Mahasiswa



YEKTI NUGROHO
NIM: 13410011

Yogyakarta, 27/01/2017

Dosen Penasihat Akademik

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP: 19590525 198503 1 005



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : YEKTI NUGROHO
NIM : 13410011
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
KEMENTERIAN AGAMA
YOGYAKARTA
Sekar Ayu Aryani, M.Ag.



05/12/18 197803 2 001

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

Yekti Nugroho

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama’ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Yekti Nugroho
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 10 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Denokan, Trimulyo, Kec. Jetis, Kab. Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta
Email : Yektinugroho500@yahoo.com
Yektinugroho416@gmail.com

Facebook : Yekti Nugroho
No. HP : 085602199709

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Jendro Suharjo
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Sarjiyem
Pekerjaan : Buruh

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 1 Barongan Lulus Tahun 2007
2. SMP N 1 Jetis Lulus Tahun 2010
3. SMA N 1 Jetis Lulus Tahun 2013
4. Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lulus Tahun 2017.